

ABDI KAMI DI BUMI PENAMBANGAN KALA PANDEMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
KKN-PENCERAHAN 61



Abdi Kami Di Bumi Penambangan Kala Pandemi

Oleh :

Drs. Ec. Akhmad Mulyadi MS. CTA.
Kukuh Sinduwiatno, M.Si
Etik Siswanti
Icha Mutiara Addeni
Rizky Angga Yusmahendra
Aulia Nur Yasinta
Richa Ayu Ningtyas Putri
Putri Lailatul M
Berlina Andrianti
Qonitatin Nisak
Mochamad Farhan Kamil
Erzha Indah Dwi Pratiwi
Isnaini Khusnul Khotimah
Risca Setya Rachman
Aryan Nur Hafid
Gadis Arifia
Viona Amelia
Aldy Budi Arto

**UMSIDA Press
2021**

Abdi Kami Di Bumi Penambangan Kala Pandemi

Penulis : Drs. Ec. Akhmad Mulyadi MSA. CTA
Kukuh Sinduwiatno, M.Si
Etik Siswanti
Icha Mutiara Addeni
Rizky Angga Yusmahendra
Aulia Nur Yasinta
Richa Ayu Ningtyas Putri
Putri Lailatul M
Berlina Andrianti
Qonitatin Nisak
Mochamad Farhan Kamil
Erzha Indah Dwi Pratiwi
Isnaini Khusnul Khotimah
Risca Setya Rachman
Aryan Nur Hafid
Gadis Arifia
Viona Amelia
Aldy Budi Arto

Editor :
Desain Sampul : Rizky Angga Yusmahendra
Desain Isi : Isnaini Khusnul Khotimah
ISBN : 978-623-6081-96-9
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
92 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Penambangan Kec Balongbendo

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Kukuh Sinduwiatno, M.Si Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Ibu Etik Siswanti selaku pendamping pembekalan
8. Bapak Helmy Firmansyah, Selaku Kepala Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.
9. Bapak/ ibu staff Desa Penambangan, dan Seluruh warga Desa Penambangan

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Identitas Buku.....	3
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	7
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	11
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	15
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	21
BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI	
3.1 Kisah	24
A. Kisah Angga	24
B. Kisah Viona	26
C. Kisah Isnaini.....	30
D. Kisah Risca.....	33
E. Kisah Qoni.....	36
F. Kisah Berlina.....	38
G. Kisah Aldy	42
H. Kisah Icha	47
I. Kisah Erzha.....	49
J. Kisah Gadis	53
K. Kisah Putri.....	55
L. Kisah Richa	57
M. Kisah Aryan	60
N. Kisah Farhan	62
O. Kisah Aulia	67
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	

4.1	Kesan Ketua BPD Desa Penambangan, Kec Balongbendo, Kab. Sidoarjo.....	68
4.2	Kesan Kaur Pelayanan Masyarakat (Ds. Penambangan Kec. Balongbendo)	69
4.3	Kesan Kepala Dusun Desa. Penambangan Kec. Balongbendo Kab. Sidoarjo	70
4.4	Kesan Kaur Pelayanan Masyarakat (Ds. Penambangan Kec. Balongbendo)	70

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	72
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN 76

- Logbook Kegiatan
- Jadwal Kegiatan
- Daftar Hadir Mahasiswa
- Biodata Penulis

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan dengan cara memberikan mahasiswa pengalaman empiris untuk mampu hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung dapat mengajarkan mahasiswa mengenai cara mengidentifikasi masalah-masalah sosial.

Kegiatan ini berbeda dari kegiatan tahun-tahun lalu, karena kegiatan KKN ini dilakukan ditengah pandemic Covid-19. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan ringan sampai berat pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat bahkan bisa menyebabkan kematian bagi siapa saja yang terjangkit virus ini.

Virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar

ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Covid-19 membawa berbagai dampak negative maupun positif, hal positifnya, bisa memiliki waktu bersama dengan keluarga, tingkat kesadaran akan kesehatan mulai meningkat, kreativitas masyarakat juga meningkat, selain itu ada juga dampak negatifnya di antara itu perekonomian masyarakat menurun, tingkat pengangguran mulai naik, banyaknya kejahatan karena tingkat perekonomian yang rendah dan kebutuhan hidup yang tinggi, pusat perbelanjaan tutup, kegiatan yang dilakukan diluar rumah terpaksa harus dihentikan, dan untuk kegiatan belajar juga dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, diantaranya yaitu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang didalamnya terdapat pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kemudian pendekatan yang didasarkan dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang susah, sedang yang akan dipelajari. Dan yang terakhir yaitu keterlibatan masyarakat secara aktif dan bertumpu pada sumber daya lokal. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo.

Wilayah desa Penambangan ini secara umum memiliki ciri geologis berupa tanah hitam keabu-abuan yang sangat cocok digunakan sebagai lahan pertanian. Berdasarkan data yang didapat jenis tanaman seperti Padi, Jagung, Mangga, tebu, kacang kedelai, kacang tanah bisa menjadi sumber pemasukan bagi warga sekitar. Selain itu adanya sektor perdagangan dan pusat perbelanjaan tradisional yang berupa pasar Surungan. Pasar ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa Penambangan. Pasar ini dibuka dan mulai aktif dalam transaksi jual-beli sejak dini hari hingga siang hari.

Dalam hal ini analisa situasinya yaitu di masa pandemi covid 19 ini masyarakat tidak dapat secara bebas dan leluasa dapat melakukan kegiatan seperti biasanya. Sehingga masyarakat mau tidak mau harus mulai terbiasa hidup berdampingan dengan pandemik covid-19 ini dengan mematuhi peraturan pemerintah sesuai protokol covid-19. Karena dampak pandemik covid-19 ini aktivitas atau kegiatan masyarakat jadi kurang produktif terutama masyarakat yang awalnya bekerja di luar rumah harus beradaptasi bekerja di rumah. Maka dari itu masyarakat dapat di harapkan mampu memanfaatkan waktunya untuk lebih produktif, terutama ibu - ibu di desa penambangan untuk meningkatkan produktifitasnya kembali walau hanya dengan dirumah saja .Masyarakat desa penambangan terutama ibu - ibu dapat produktif dengan cara memanfaatkan sampah organik yang ada dirumah untuk di olah menjadi Eco-Enzyme.

Pembuatan dari eco-enzim tersebut dapat di laksanakan di desa penambangan karena di desa penambangan terdapat banyak sampah organik, di mana sampah organik tersebut di hasilkan oleh limbah pasar yang sudah tidak di gunakan dan hanya di kumpulkan di tempat pembuangan sampah akhir, yang di mana desa Penambangan ini memiliki pasar yang cukup besar sebagai penunjang perekonomian beberapa warga. Cara yang efektif dalam mengolah sampah organik yang ramah lingkungan dapat direalisasikan melalui pembuatan eco-enzyme yang dapat diterapkan pada level rumah tangga.

Eco-enzyme adalah ekstrak cairan yang dihasilkan dari fermentasi sisa sayuran dan buah-buahan dengan substrat gula merah. Prinsip proses pembuatan eco-enzyme sendiri sebenarnya mirip proses pembuatan kompos, namun ditambahkan air sebagai media pertumbuhan sehingga produk akhir yang diperoleh berupa cairan yang lebih disukai karena lebih mudah digunakan.

Dan juga taraf hidup yang baik tidak hanya diukur dari tingkat perekonomian yang tinggi, akan tetapi dipandang dari aspek lainya seperti tingkat pendidikan dan mental. Selama masa pandemik ini kegiatan proses pendidikan banyak dilakukan secara daring atau online, sementara banyak orangtua yang belum mampu mendampingi putra-putrinya. Maka dari itu kami melakukan bimbingan kepada

para orang tua khususnya para orang tua siswa sekolah dasar mengenai penggunaan teknologi yang bersifat pendidikan seperti google meet, google classroom dan juga zoom, sebagai sarana belajar mengajar di masa pandemik saat ini.

Selain melakukan kegiatan peningkatan perekonomian masyarakat desa Penambangan, KKN kelompok 61 juga melakukan kegiatan protokoler kesehatan. Tempat dan fasilitas umum merupakan salah satu lokasi masyarakat beraktivitas yang akan mendukung keberlangsungan perekonomian, namun berpotensi menjadi lokasi penyebaran COVID-19. Perlu protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di tempat dan fasilitas umum untuk mencegah penularan COVID-19. Prinsipnya protokol kesehatan di tempat dan fasilitas umum harus memuat perlindungan kesehatan individu seperti memakai masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup bersih dan sehat. KKN kelompok 61 melakukan kegiatan pembagian masker serta sosialisasi 5M kepada masyarakat desa Penambangan, kegiatan pembuatan dan penyemprotan disinfektan di tempat umum daerah desa Penambangan, serta kegiatan pemberian tempat sampah kepada masyarakat desa Penambangan guna meningkatkan pola hidup sehat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat desa penambangan dapat mengetahui cara mengolah sampah dengan teknologi ramah lingkungan untuk mengatasi peningkatan jumlah sampah selama pandemik COVID - 19 agar masyarakat sasaran dapat lebih mengenal eco-enzyme , karena eco-enzyme masih belum dikenal oleh banyak orang terutama masyarakat desa penambangan. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas maka kami dari tim KKN kelompok 61 membuat sebuah program kerja Pemberdayaan UMKM di desa penambangan dan pendampingan peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.

Selama masa pandemik pola hidup masyarakat terkait dengan kesehatan demikian pula dengan lingkungan, apa saja yang diperlukan? Kondisi lingkungan? Sehingga berdasarkan latar belakang di atas maka kami memilih progam kegiatan peningkatan

unit usaha BUMDES ramah lingkungan melalui Eco-Enzyme, edukasi ibu-ibu dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring, dan juga pola hidup sehat dalam meningkatkan lingkungan melalui protokoler.

Berdasarkan program kegiatan tersebut diharapkan masyarakat mampu menjaga lingkungan sekitar, dan mengelolah limbah organik menjadi produk yang bisa membawa unit usaha/ peningkatan ekonomi bagi masyarakat Desa Penambangan itu sendiri, selain itu agar alam tetap terjaga kondisinya, selain itu untuk para orang tua diharapkan mampu menjadi pembimbing/ pendamping anak selama berada dirumah karena Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh orang yang mendampingi siswa saat pembelajaran berlangsung, dan juga diharapkan masyarakat Desa Penambangan lebih menjaga semaksimal mungkin dan menerapkan ilmu yang telah kami berikan agar tidak ada hal buruk yang terjadi, sehingga nantinya kita bisa hidup dengan lebih baik dan menerapkan pola hidup sehat.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Beberapa tujuan yang dilakukan tim KKN pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 yaitu:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya

menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
5. KKN dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan bidang ilmu yang diterima di perkuliahan.
6. KKN dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan.
7. Melatih mahasiswa bersikap dan berfikir secara dewasa.
8. Melatih mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada masyarakat.
9. Melatih mahasiswa untuk bisa terjun ke masyarakat dan mengamalkan ilmu yang telah didapat sewaktu kuliah.
10. Meningkatkan pemahaman terhadap mahasiswa.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi dimasa pandemik.
 3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai bagaimana menjaga kesehatan, mendampingi anak dan juga menjaga lingkungan dengan memanfaatkan limbah sampah organik.
 4. Melalui mahasiswa kuliah kerja nyata dapat mengubah pola pikir dari masyarakat kearah yang lebih praktis.
 5. Masyarakat dapat lebih mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Penambangan dengan lebih optimal.
 6. Menumbuhkan kreatifitas dan mengembangkan potensi dan juga inovasi yang ada di masyarakat.
 7. Masyarakat dapat memperoleh motivasi dan juga masukan dari berbagai masalah yang di hadapi.
 8. Melalui mahasiswa kuliah kerja nyata masyarakat dapat memperoleh berbagai macam ide-ide baru yang belum pernah terpikirkan.
 9. Dapat membantu dalam pengembangan sosial ekonomi di masyarakat Desa Penambangan.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.
 4. Mempererat kerjasama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

5. Para dosen ataupun pembimbing akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah baru yang ada di masyarakat untuk pengembangan kegiatan penelitian.
6. Mendapatkan umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat Desa Penambangan sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Kuliah kerja nyata (KKN) yang diselegarakan oleh UMSIDA pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana KKN kali ini berlokasi di dekat rumah masing-masing anggota, pembagian kelompok KKN ini juga berdasarkan dengan cluster rumah terdekat. Kelompok 61 mendapatkan lokasi di kelurahan Penambangan Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, ditempat inilah kami kelompok 61 melaksanakan proker-proker yang sudah kami diskusikan sebelumnya oleh anggota kelompok dan juga masyarakat setempat. Harapan kami dengan adanya program kerja yang di rancang atau dibuat oleh anggota KKN Penambangan dapat membantu atau memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di wilayah Penambangan.

A. ECO-Enzyme

Kegiatan ini diawali dengan melakukan pembentukan kelompok kegiatan, dimana kelompok tersebut terdiri tiga anggota yaitu Richa, Gadis, Viona dengan dibantu anggota kegiatan lainnya, dan juga dibantu oleh Ibu Rini selaku dosen yang berkompeten di bidang ini.

Eco Enzyme sendiri merupakan hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti ampas buah dan sayuran, gula serta air. Eco Enzyme dapat digunakan sebagai cairan pembersih rumah, pupuk alami, pestisida yang efektif, cairan cuci piring, tangan bahkan sebagai handsanitizer (jika diberi bahan yang mendukung). Eco Enzyme dikenal ramah lingkungan dan murah karena pembuatannya yang mudah, hanya memanfaatkan sampah organik.



Gambar 1. Eco-Enzyme

Perjalanan ini kami rintis mulai awal dari konsultasi kepada dosen yang ahli dibidang ini, sehingga kami dapat mengetahui arahan apa saja yang perlu kita lakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Awalnya kami mencoba mencari bahan-bahannya terlebih dahulu, seperti mengumpulkan kulit buah yang sudah tidak dipakai (apel, pir, pisang, nanas, papaya, daun kelor dan juga pakcoy atau sawi), molase/ tetes tebu. Kami mencampurkan bahan-bahan tersebut sesuai dengan panduan. Kami juga mengikut sertakan kelompok bank sampah, setelah bahan-bahan tersebut terkumpul, kami mengelolah bahan-bahan tersebut, kemudian kami mengambil sampel Eco-Enzym murni yang sudah difermentasi selama 3 bulan,

karena jika kita menunggu hasil yang baru saja dibuat akan memakan waktu yang cukup lama. Setelah mendapatkan sampel untuk di perkenalkan kepada warga dan kelompok bank sampah, kami membagi sampel tersebut ke dalam botol plastik yang di bagi menjadi dua bagian sebagian sampel Eco-Enzyme murni digunakan sebagai handwash, dan sebagiannya lagi digunakan sebagai handsanitizer.

Kemudian kami memperkenalkan dan menunjukan bagaimana proses pembuatan Eco-Enzyme kepada warga melalui Workshop Eco-Enzyme, selain itu yang juga, antusiasme warga terhadap kegiatan Workshop mengenai Eco-Enzyme cukup tinggi, hal ini dikarenakan warga baru pertama kali mengetahui tentang pemanfaatan dan pengelolaan limbah/sampah organik sehingga mampu menghasilkan produk yang bermanfaat. Sehingga harapan kami tim KKN-61 kegiatan ini bisa membawa dampak yang positif bagi warga.

Selanjutnya, dalam kegiatan pengolahan sampah organik ini bisa dibuat pupuk kompos, dimana dalam kegiatan ini kami bersama kelompok bank sampah desa penambangan, yang diwakili oleh bapak fandik, melakukan proses pemanenan pupuk kompos yang sudah dibuat beberapa waktu lalu, pupuk yang sudah di panen akan disaring/ dihaluskan untuk mendapatkan tekstur yang sesuai, kemudian pupuk yang sudah disaring akan ditimbang dan akan digunakan sebagai pupuk tanam.

B. Peningkatan peran ibu dalam pendampingan kegiatan pembelajaran daring.



Progam kegiatan yang selanjutnya yaitu Pendampingan Orangtua pada Pembelajaran daring anak, dalam kegiatan ini alasan kami memilih program ini dikarenakan ada beberapa orangtua khususnya

ibu-ibu mengeluhkan mengenai pembelajaran daring anaknya. Mereka mengeluh kesusahan dan merasa bingung dalam mendampingi anak-anaknya yang kebetulan sedang menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD). Para ibu-ibu mengeluh bingung dengan cara penggunaan gadget dan bagaimana membuat anak-anak tidak kecandungan dalam menggunakan gadget, karena mereka mengatakan jika anak-anak tidak diawasi mereka akan terus menerus menggunakan Gadget. Para orang tua juga merasa kesusahan ketika anak-anak mulai malas dalam proses belajar dan hal ini cenderung membuat orangtua jengkel dan merasa kesal, hal ini diungkapkan oleh salah satu staff pelayanan desa yang juga merasakan kesusahan dalam mendampingi anaknya. Kemudian juga para orangtua juga mengeluhkan masalah kuota yang secara tidak langsung setiap bulannya harus mengeluarkan dana untuk kuota belajar apalagi dimasa pandemik saat ini tentunya bagi orangtua yang merasa perekonomiannya dibawah akan lebih tertekan belum lagi siswa dituntut untuk memiliki gadget juga.

Sehingga hal ini membuat kami membuat seminar yang diselenggarakan bersama dengan ibu-ibu PKK. Dalam seminar tersebut kami menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendampingi anak, agar anak tersebut tidak secara terus menerus menggunakan gadget diluar jam sekolah, selain itu juga kami memberikan penjelasan bagaimana metode pendampingan pembelajaran anak selama dirumah agar anak tersebut lebih semangat, termotivasi dan tentunya tidak merasa bosan, seperti melakukan hal-hal yang positif berupa yoga atau melakukan pembelajaran diluar rumah dsb. Selain itu juga untuk orangtua yang memiliki permasalahan ekonomi bisa mengajukan ke dinas untuk meminta bantuan keringanan dalam mengatasi biaya, kuota gratis sehingga anak-anak baik yang memiliki ekonomi rendah atau yang cukup bisa memenuhi kebutuhan pendidikan dengan baik khususnya dimasa pandemic saat ini.

C. Peningkatan Pengetahuan serta penerapan Terhadap Pencegahan Covid-19.



Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini di temukan. Sebagian besar orang yang tertular covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang. WHO secara resmi menyatakan covid-19 sebagai pandemi. Pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. WHO memberi alarm pada pemerintah semua Negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Berdasarkan hasil survey ditemukan berbagai masalah terkait pencegahan covid-19. Hal tersebut membawa kekhawatiran di karenakan dapat menambah kasus penyebaran covid-19, oleh karena itu upaya dalam peningkatan pemahaman pada masyarakat yang bersifat terus menerus perlu dilakukan agar masyarakat betul-betul memahami dampak dari covid-19 dan turut serta dalam melawan covid-19.

Selama menjalani kegiatan KKN, kami memiliki beberapa program kerja yang telah terlaksana diantaranya yaitu : Edukasi protokoler, dalam kegiatan ini, kami bekerja sama dengan puskesmas balongbendo untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya covid-19, cara pencegahan, serta cara penggunaan masker yang baik dan benar. Petugas menghimbau agar masyarakat terus meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan seperti menerapkan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi.

Kegiatan kedua yaitu Pemasangan spanduk 5M dan poster cara mencuci tangan yang benar. Kami melakukan pemasangan spanduk di lokasi yang menjadi area rawan berkumpul seperti pujasera.

Pemasangan poster cara mencuci tangan dilakukan di balai desa dan di pujasera pemasangan spanduk seruan ini agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan ketiga yaitu Pemasangan tempat cuci tangan portable. Pemasangan tempat cuci tangan dilakukan di lokasi yang sudah ditentukan, Adapun pemasangan yang berpotensi banyak orang atau di tempat umum, seperti pujasera sebagai langkah pencegahan covid-19, selain itu pemasangan juga dilakukan di balai desa tetap dapat menerapkan protokol kesehatan, kami memberikan wadah cuci tangan dan sabun antiseptik.

Kegiatan yang keempat yaitu Penyemprotan disinfektan. Tim KKN melakukan penyemprotan disinfektan di area balai desa, dsb. Kegiatan penyemprotan disinfektan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya penyebaran covid-19. Tujuan dari penyemprotan cairan disinfektan bisa membersihkan virus pada permukaan benda-benda.

Dan kegiatan yang terakhir dalam program kegiatan ini yaitu Pembagian atau pendistribusian masker kepada masyarakat. Masker dibagikan secara gratis kepada masyarakat terutama kepada masyarakat yang memiliki usia rentan terkena covid-19, kepada ibu-ibu dan anak muda yang suka berkumpul. Adapun pembagian masker dilakukan di lokasi yang telah ditentukan yang merupakan kriteria lokasi rawan terjadi penularan covid-19 seperti pasar.

D. Bakti Sosial sebagai Program tambahan



Kegiatan bakti sosial ini kami melakukan kegiatan membersihkan dan menata pujasera yang ada di desa Penambangan. Kami melakukan kegiatan membersihkan pujasera yang menjadi tempat

berjualan para PKL di wilayah Penambangan, Pembersihan dimulai dengan memotong rumput yang mulai panjang dan rimbun. Kemudian kami memberi sebuah tempat sampah sebanyak empat buah untuk digunakan sebagai tempat pembuangan sampah di pujasera agar sampah yang berasal dari penjual tidak berserakan dan mengganggu pemandangan dan lingkungan sekitar. Selain itu kami juga memberi sebuah Banner yang cukup besar sehingga masyarakat bisa melihat bahwa terdapat pujasera yang sudah disiapkan oleh pihak Desa Penambangan. Tidak hanya itu kami memberikan dua buah tempat cuci tangan beserta sabunnya, agar masyarakat atau pengunjung bisa tetap menjaga protokol kesehatan.

Diharapkan dengan adanya program ini pujasera di desa Penambangan bisa lebih baik dari sebelumnya dan semoga bisa membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat dan kemajuan desa Penambangan khususnya dimasa pandemi saat ini.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program dalam bidang lingkungan, pendidikan, dan kesehatan, seperti pemanfaatan limbah/sampah organik melalui Eco-Enzyme dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah, pendampingan orang tua mengenai pembelajaran daring anaknya, dan berjalan dengan baik dan lancar, karena mahasiswa KKN-P 61 ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat Desa Penambangan dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami mengadakan kegiatan pendampingan dan pembinaan kesehatan tentang edukasi protokoler serta didukung dan bekerja sama dengan puskesmas balongbendo untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya covid-19, cara pencegahan, serta cara penggunaan masker yang baik dan benar. Petugas menghimbau agar masyarakat terus meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan seperti menerapkan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi. Setelah itu kami juga mengadakan Seminar pendampingan

orang tua mengenai pembelajaran daring anak-anak yang di hadiri oleh ibu-ibu PKK maupun undangan para wali murid khususnya yang mempunyai anak masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Para ibu-ibu mengeluh bingung dengan cara penggunaan gadget dan bagaimana membuat anak-anak tidak kecandungan dalam menggunakan gadget, karena mereka mengatakan jika anak-anak tidak diawasi mereka akan terus menerus menggunakan gadget. Kendala dari sistem pembelajaran daring yang di terapkan pemerintah saat ini menyebabkan banyak para orang tua juga merasa kesusahan ketika anak-anak mulai malas dalam proses belajar dan hal ini cenderung membuat orangtua jengkel dan merasa kesal. Meskipun tidak sedikit dari orang tua yang paham betul akan penggunaan gadget apalagi tentang cara menggunakan berbagai macam fitur aplikasi andorid terutama aplikasi yang sekarang dianjurkan untuk pengganti media belajar tersebut kami tetap memotivasi dan menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendampingi anak, agar anak tersebut tidak secara terus menerus menggunakan Gadget diluar jam sekolah, selain itu juga kami memberikan penjelasan bagaimana metode pendampingan pembelajaran anak selama dirumah agar anak tersebut lebih semangat, termotivasi dan tentunya tidak merasa bosan, seperti melakukan hal-hal yang positif, yoga, atau melakukan pembelajaran diluar rumah dsb.

Kemudian kami juga memperkenalkan dan menunjukan bagaimana proses pembuatan Eco-Enzyme kepada warga melalui Workshop Eco-Enzyme, selain itu yang juga, antusiasme warga terhadap kegiatan Workshop mengenai Eco-Enzyme cukup tinggi, hal ini dikarenakan warga baru pertama kali mengetahui tentang pemanfaatan dan pengelolaan limbah/sampah organik sehingga mampu menghasilkan produk yang bermanfaat. Meskipun hasil dari eco enzyme tersebut yang ternyata menghasilkan aroma yang tidak sedap tetapi sebenarnya tidak kalah akan manfaatnya yang begitu banyak. Meskipun begitu pada saat Tim KKN mempraktikkan langsung cara pembuatan eco enzyme tersebut banyak sekali ibu/bapak yang tertarik ingin mencoba membuatnya secara

langsung. Sehingga harapan kami tim KKN-61 kegiatan ini bisa membawa dampak yang positif bagi warga.

Abdi Kami di Bumi Penambangan Kala Pandemi

3

3.1 Kisah

A. Kisah Angga

Oleh :Rizky Angga Yusmahendra

KKN Desa Penambangan kelompok 61. Awal semester 6 ini kita di UMSIDA terdapat mata kuliah (matkul) KKN (kuliah kerja nyata), di semester 6 ini tugas dan tanggung jawab kita bertambah di segala aspek kuliah, praktikum, organisasi dan sekarang kita ada matkul yaitu KKN (kuliah kerja nyata). 11 februari 2021 kita mendapatkan kabar dari kampus soal plotting KKN Pencerahan. Dari awal itu saya mendapat plotting di daerah dekat rumah yaitu desa penambangan, di awal saya merasa kurang senang karna mendapat di dekat rumah, karna dari cerita kating saya itu seru banget KKN di tempat yang jauh dari rumah. Di kelompok KKN 61 Penambangan ini ada 3 anak yang sudah saya kenal yaitu Farhan, Viona dan Putri karna mereka teman waktu kecil. Di KKN 61 Penambangan ini terdiri dari berbagai *background* disiplin ilmu, ada yang dari jurusan PG-MI, Manajemen, Teknologi Laboratorium Medis, PG-Sd, Psikologi, Ilmu Komunikasi dan yang pasti jurusan gado- gado yaitu industri, yang dari industri itu ada saya dan icha. Di awal KKN di desa Penambangan ini kami mempersiapkan untuk proker- proker apa saja yang akan kami jalankan untuk desa Penambangan ini, di desa Penambangan yang sudah maju ini bagi kami sedikit bingung untuk sektor apa yang akan kami kembangkan lagi untuk desa Penambangan agar lebih baik lagi di tambah lagi di masa seperti ini yang segala aktivitas kami di batasi untuk memutus rantai Covid-19. Di awal kami membuat point- point untuk proker kami yaitu tentang

prokes (Protokol Kesehatan), Pemberdayaan UMKM, Penyuluhan bimbingan belajar untuk ibu- ibu.

Di minggu pertama kami melakukan sosialisasi Proker (Protokol Kesehatan), sebelum itu di hari sabtu kami membuat tempat sampah dari barang bekas yang kami modifikasi sendiri, di minggu pertama kami membagikan tempat sampah di TPQ atau taman baca Al-quran di sekitaran desa Penambangan, dan kami membagikan masker untuk para warga di sekitar desa Penambangan, di pasar surungan, sepanjang desa Penambangan, serta kami membuat persiapan untuk materi penyuluhan untuk workshop bimbingan belajar, lalu di minggu kedua kami pembersihan pugasera, tapi di sini kami terjadi perubahan proker untuk pugasera, di awal pugasera adalah prokes unggulan kami, tapi di pihak desa menolak di karnakan, di awal kami KKN adalah masa transisi dari PJ desa penambangan dengan Kepala desa yang baru, dan terpaksa kami sedikit merubah proker. Lalu di ujung minggu kami melaksanakan workshop bimbingan belajar untuk para orang tua. Di acara ini kami meng8undang kader- kader PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), ibu- ibu rumah tangga. Di acara ini Alhamdulillah di hadiri banyak peserta.

Di minggu ke tiga ini kami melaksanakan persiapan untuk workshop Eco Enzim dan Penyuluhan UMKM, di acara ini kami di bantu oleh istri dari DPL kami yaitu ibu rini, kebetulan beliau mengikuti club Eco Enzim di Surabaya dan beliau bersedia menjadi pemateri untuk Workshop Eco Enzim kami. Selain itu kami berkolaborasi dengan pihak pukesmas setempat untuk penyuluhan Prokes (Protokol Kesehatan) 5M, di acara ini kami, kami mengundang pihak dari bank sampah desa Penambangan serta ibu-ibu rumah tangga, kami membidik dari pihak bank sampah dan ibu-ibu untuk acara kami, di karnakan kami berniat agar ibu- ibu dan pihak bank sampah dapat memanfaatkan sampah organik yang tidak layak untuk di makan untuk menjadi bahan dasar dari Eco Enzim. Dan Alhamdulillah di acara kami di hadiri banyak peserta dan dari pihak peserta sangat antusias terhadap materi yang kami sampaikan dan saat praktek pun peserta workshop sangat antusias untuk praktek membuat Eco Enzim. Dan untuk minggu ke 4 dan 5 ini kami

buat untuk persiapan penutupan serta pembuatan buku serta artikel.

Kesan dan pesan terhadap KKN kali ini, saya khususnya sangat berkesan dan bersyukur bisa menempuh perkuliahan hingga bisa merasakan KKN, dan bisa lebih mengenal lebih dalam lagi terhadap desa sekitar tempat tinggal saya khususnya di desa Penambangan, banyak hal yang tidak saya ketahui di desa Penambangan ini. Dan lebih bisa mengasah diri saya lebih baik lagi, dan berkolaborasi dengan jurusan- jurusan lain nya.

Untuk Pesan untuk KKN kali ini, tetap kompak dan jaga kekeluargaan, tetap jaga toleransi antar sesama teman, dan tetap jaga komunikasi antar sesama.

B. Kisah Viona : Berbagi Ilmu Melalui Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Penambangan
Oleh : Viona Amelia

Tahun 2021 yang masih dalam masa pandemi membuat kami harus melakukan kegiatan KKN berdasarkan domisili tempat tinggal. Mendapatkan lokasi di desa Penambangan yang tidak asing bagi kami merupakan hal yang sangat berkesan. Saya melaksanakan kegiatan KKN yang berlangsung kurang lebih satu setengah bulan. Sebelum kegiatan KKN dimulai timbul kekhawatiran karena saya sempat berpikir siapa yang menjadi kelompok pada saat KKN nantinya. Kamis 11 Februari 2021 merupakan hari dimana diumumkan kelompok KKN secara serentak dan ternyata hampir seluruh anggota KKN merupakan alumni SMA Al-Islam Krian tempat saya bersekolah. Hal tersebut membuat kekhawatiran itu menghilang. Setelah saya mendapat lokasi KKN di Desa Penambangan yang berlokasi di kecamatan Balonbendo kabupaten Sidoarjo yang menurut saya desa tersebut bisa dikatakan desa yang sudah modern atau bisa dikatakan desa yang sudah maju. Akses menuju desa tersebut sangatlah mudah. Lokasi desa Penambangan sangat strategis berdekatan dengan pasar, jalan raya, supermarket

dan banyak penjual makanan disana. Senin 22 Februari 2021 menjadi awal kegiatan KKN kami, bertempat di Balaidesa Penambangan. Balaidesa tersebut yang menjadi saksi perjuangan KKN kami. Kedatangan kami disambut oleh perangkat desa setempat, mereka memberikan kami tempat sebagai basecamp untuk melakukan kegiatan KKN.

Hari kedua kami melakukan survei lokasi ke desa Penambangan guna mencari informasi mengenai keadaan desa Penambangan secara rinci. Kami berkonsultasi dengan pihak desa untuk mencari permasalahan yang ada di desa Penambangan. Setelah itu kami berdiskusi untuk menentukan program utama apa yang akan dilakukan guna kesejahteraan warga desa Penambangan. Kami akhirnya menemukan program yaitu pemberdayaan UMKM, alasan memilih program tersebut dikarenakan di desa Penambangan terdapat pujasera yang masih sedikit yang menempati. Tim kami berinisiatif untuk melakukan pemberdayaan UMKM, mempromosikan pujasera dan memperindah pujasera. Ketika kami sudah menyusun kegiatan yang akan dilakukan selama KKN dan meminta izin kepada Kepala Desa Penambangan terjadi sebuah masalah. Kepala Desa Penambangan tidak menyetujui program utama kami hal ini membuat seluruh anggota kami merasa kesal dan marah karena program tersebut sudah di acc oleh pihak kampus. Tim KKN pun harus mencari program lagi untuk dijadikan program utama KKN dengan bantuan dosen pembimbing kami, akhirnya dosen pembimbing memutuskan untuk menjadikan program tambahan kami menjadi program utama yaitu penguatan unit usaha bumdes melalui kegiatan pembuatan eco enzyme. Sempat merasa sedih dan tidak bersemangat kami pun mencoba untuk bangkit agar program tersebut terlaksana. Pihak desa Penambangan pun akhirnya setuju dengan program kami tersebut. Tim KKN selanjutnya menyusun kegiatan yang akan dilakukan selama satu setengah bulan KKN di desa tersebut.

Hari selanjutnya kami melaksanakan serangkaian kegiatan yang sudah tersusun. Kegiatan yang kami lakukan sebagian besar adalah

kegiatan sosialisasi ke warga desa Penambangan. Setelah acara pembukaan KKN yang dilakukan di Balaidesa Penambangan, tim KKN melakukan kegiatan pembagian masker serta penyemprotan disinfektan ke seluruh desa Penambangan. Masih dalam masa pandemi membuat kami harus melakukan kegiatan tersebut. Kami membagikan masker dan sosialisasi 5M ke warga desa Penambangan. Warga desa Penambangan sangat ramah dengan tim KKN, mereka menyambut kami dengan sangat baik. Di desa Penambangan terdapat sampan yang digunakan sebagai akses warga yang menghubungkan daerah Gresik dan Penambangan. Ketika kami melakukan kegiatan pembagian masker kepada pengemudi sampan, kami diajak menaiki sampan tersebut. Kami sangat senang saat menaiki sampan itu dengan melakukan sosialisasi, mereka sangat ramah dan terbuka kepada kami, mereka juga mengizinkan kami berfoto.

Kegiatan sosialisasi masih menjadi fokus utama kami. Tim KKN melakukan kegiatan pendampingan kepada para orang tua mengenai pembelajaran daring melalui kegiatan seminar. Tim KKN memilih program tersebut dikarenakan masih banyak para orangtua yang buta akan teknologi seperti handphone. Dalam kegiatan seminar tersebut kami menjelaskan keluhan kesah para orangtua terkait pembelajaran daring. Kami juga memberikan informasi mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi belajar seperti zoom, google meet, google classroom dan lain sebagainya, hal tersebut bertujuan agar para orangtua tidak stress dan kesulitan dalam membimbing anak-anak mereka. Ketika kegiatan seminar berlangsung banyak dari mereka yang tidak memperhatikan apa yang kami jelaskan, banyak yang asyik mengobrol bermain hp dan lain-lain tetapi masih ada juga yang mau memperhatikan dari awal hingga akhir.

Meskipun acara kami pada saat itu belum terbilang 100% sukses, acara yang kami adakan bebarengan dengan kegiatan rutin PKK. Kami sempat merasa kesal karena pihak desa tidak memberi tahu kalau ada kegiatan lain pada hari tersebut. Kami pun langsung menghubungi pihak desa mereka mengatakan bahwa mereka tidak

tahu kalau pada hari tersebut ada kegiatan PKK. Kami bersaha untuk tetap profesional dan meredam amarah guna terlaksanakannya program kami. Kami pun berdiskusi dengan pihak PKK agar kegiatan seminar kami dapat berjalan dengan baik. Pihak PKK pun akhirnya mau untuk diajak kerja sama, mereka mau mengikuti kegiatan seminar tersebut setelah kegiatan PPK terlaksana. Kehadiran ibu-ibu PKK sangat membantu tugas kami dalam kegiatan KKN ini. Akan tetapi kami satu kelompok merasa puas dengan tanggapan ibu-ibu PKK yang hadir pada saat itu. Meskipun ada komentar-komentar dibelakang yang tidak kami ketahui, perbincangan itu tidak kami jadikan sebuah beban untuk kami, kami menganggap itu sebagai pembelajaran baru. Kami cukup senang karena kegiatan seminar berjalan lancar walaupun banyak kendala yang kami hadapi saat itu. Selain kegiatan seminar pendampingan orangtua mengenai pembelajaran daring, kami juga melakukan kegiatan penguatan unit usaha bumdes melalui kegiatan pembuatan eco enzyme. Kegiatan ini sangat baru bagi kami karena ini pertama kalinya kami mengenal eco enzyme. Tim KKN mengadakan sebuah seminar untuk berbagi informasi mengenai pembuatan eco enzyme. Kami sangat senang karena antusias warga plumpang, mereka sangat baik dan ramah. Ketika acara berlangsung mereka sangat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pemateri dan aktif bertanya. Kegiatan seminar eco enzyme ini berjalan dengan lancar dan diterima baik oleh warga setempat.

Kesan selama kegiatan KKN-P di desa Penambangan saya merasa senang karena warga desanya ramah dan sangat menerima tim KKN-P Umsida. Pada pelaksanaan program kerja di desa Penambangan banyak warga yang antusias mengikuti serangkaian kegiatan kami. Warga desa Penambangan sangat senang dengan adanya kegiatan sosialisasi yang tim KKN-P adakan. Saya juga merasa senang karena tempat KKN sangat dekat dengan rumah. Selain itu saya menemukan keluarga baru saat KKN berlangsung. Saya berterima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan telah banyak membantu kami semua selama berada di Desa Penambangan.

Pesan yang ingin saya sampaikan adalah program kerja yang kami bentuk dan kami jalankan selama kurang lebih satu setengah bulan ini dapat dijalankan dan nantinya bermanfaat bagi kesejahteraan warga desa Penambangan. Harapan kami agar ada yang meneruskan program kami yang mungkin bisa dikembangkan lagi

**C. Kisah Isnaini : Terima Kasih untuk 35 harinya
Oleh : Isnaini Khusnul Khotimah**

KKN-Pencerahan merupakan kegiatan yang dilaksanakan kampus saat mahasiswa telah menginjak semester 6. KKN-Pencerahan saya dilaksanakan dikondisi yang cukup menantang yaitu kondisi pandemic Covid-19. KKN-P tahun ini dilaksanakan berbeda dengan tahun sebelumnya, karena KKN dilaksanakan diwilayah domisili mahasiswa. Saya yang kebetulan berdomisili di Balongbendo sidoarjo mendapatkan lokasi KKN di Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Lokasi yang cukup terjangkau dengan rumah, bisa ditempuh dengan menggunakan sepeda motor. Saya tergabung dalam kelompok KKN-Pencerahan 61 dan Dosen Pendamping Lapangannya yaitu bapak Drs. EC. Akhmad Mulyadi MSA. Selain itu tim KKN 61 ini terdiri dari 15 orang mahasiswa termasuk saya yang berasal dari wilayah balongbendo juga, saya dan tim saya merupakan mahasiswa campuran dari beberapa fakultas/prodi yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ada yang dari prodi Manajemen, Informatika, Psikologi, Teknik Industry, Ilmu Komunikasi, PGSD, PAI, PGMI.

Sebelum melakukan KKN saya dan tim melakukan meet and great terlebih dahulu di sebuah café, disana kami berkenalan dan saling bercerita mengenai apa saja yang nantinya saya dan tim lakukan saat kegiatan KKN. Hingga akhirnya pemilihan ketua, sekretaris, ketua kegiatan, ketua dokumentasi dan ketua publikasi dibentuk melalui saran dari teman-teman tim. Selain itu kami menyusun program kegiatan yang nantinya akan kita laksanakan dengan melalui survey

terlebih dahulu. Kebetulan saya dijadikan sebagai Ketua Publikasi, dimana tugasnya membuat dan menyusun artikel yang akan diterbitkan ke website kampus melalui editor yang sudah ditetapkan oleh kampus.

Kegiatan pertama yaitu pembukaan KKN cukup menyenangkan karena para staff desa Penambangan menerima kehadiran saya dan tim, disana saya disambut oleh bapak Junet selaku bapak PLT (karena beberapa hari nanti akan dilantik kepala desa yang baru), Ibu Ema selaku bagian pelayanan, bapak Mushrum selaku secretariat desa dan bapak yanto selaku kasun di wilayah desa penambangan. Kami bersyukur bahwa kegiatan kita dihari pertama yaitu pembukaan disambut baik oleh beliau-beliau. Saya dan tim menjelaskan mengenai progam kegiatan yang akan kita lakukan di desa tersebut dan Alhamdulillah diterima cukup baik dan diberi masukan juga.

Kegiatan kedua yang saya dan tim lakukan yaitu pembagian masker dan sosialisasi protokoler kepada warga desa Penambangan, yang terbagi menjadi tiga wilayah yaitu dusun plumpang, dusun surungan dan penambangan. Para warga sangat antusias dalam menyambut kegiatan ini, tidak jarang mereka malah meminta masker kepada kami, hal ini membuat saya dan tim sangat bahagia. Kegiatan selanjutnya yaitu penyemprotan disinfekta yang dimulai dari menyemprot lokasi masjid, yang kemudian dilanjutkan menyemprot di wilayah desa Penambangan. Hal ini cukup menarik buat saya karena dengan adanya kegiatan ini saya mengetahui seluk beluk desa Penambangan.

Kegiatan selanjutnya yaitu Seminar mengenai Pendampingan orangtua dalam proses pembelajaran daring anaknya. Hal ini kami lakukan karena ada beberapa orangtua-khususnya ibu-ibu merasakan kesusahan dalam mendampingi anaknya belajar dan melakukan pembelajaran daring dirumah, saya dan tim memberikan beberapa solusi mengenai bagaimana mendampingi anak dengan baik sehingga baik ibu dan anak bisa menciptakan suasana yang hangat sehingga

anak tersebut mampu mendapatkan bimbingan dari orangtua dan mampu memahami materi, selain itu kami juga mengajak ibu-ibu untuk terus mengawasi kegiatan anaknya ketika menggunakan gadget agar tidak disalah gunakan apalagi anak-anak khususnya yang masih disekolah dasar rasa ingin tahunya sangat tinggi.

Setelah beberapa hari kemudian setelah adanya pelantikan kepala desa yang baru di desa Penambangan, saya dan tim melakukan pertemuan dengan beliau untuk berkenalan dan menjelaskan maksud kedatangan saya dan tim. Kekhawatiran itu muncul ketika ada progam yang dikatakan kurang sesuai dengan beliau, hal ini membuat saya dan tim mulai bingung padahal progam tersebut merupakan program inti dari kelompok 61. Akhirnya kami berdiskusi bersama dan meminta pendapat dari DPL yaitu bapak Mulyadi. Setelah mendapatkan saran akhirnya tim saya dan tim mengubah program utama kegiatan ini. Saya dan tim berusaha lebih semangat dalam menjalani progam ini yang mana progam ini yaitu ECO-EZNYME didampingin oleh orang yang ahli di bidangnya yaitu istri dari bapak DPL kami yaitu ibu Rini. Alhamdulillah beliau dengan senang hati mendampingi, melatih dan memberi saya dan tim ilmu mengenai proses eco enzyme.

Saya dan tim KKN melakukan workshop Eco-Enzyme yang didampingi oleh ibu Rini, dengan mengundang kelompok Bank sampah dan perwakilan ibu-ibu PKK didusun plumpang. Kegiatan berjalan sangat lancar dan hadirin yang mengikuti terlihat sangat antusias dengan kegiatan ini, karena Eco-Enzyme sendiri merupakan hal baru bagi mereka, dimana mereka baru mengetahui bahwa limbah organik atau sampah organik bisa dimanfaatkan sebagai olahan produk yang memiliki manfaat.

Progam kegiatan saya dan Tim KKN 61 telah selesai semua, saya berharap dengan adanya progam kegiatan yang sudah terlaksana masyarakat bisa meneruskan progam tersebut, selain itu juga kami dengan senantiasa akan membantu jika ada warga yang ingin mengetahui bagaimana eco enzyme itu.

Kesan saya sangat senang dipertemukan dengan tim yang kompak dan juga disambut hangat oleh masyarakat desa Penambangan, selain itu saya juga senang bisa mengetahui seluk beluk desa Penambangan, menaiki transportasi air yang menjadi Icon dari desa Penambangan yang menjadi pengalaman pertama saya.

Pesan saya semoga kedepannya lagi saya lebih bisa menjadi pribadi yang lebih baik, bisa mewujudkan apa yang sudah dicita-citakan. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini saya bisa mengurangi rasa ketidaksi PD an saya jika berbicara didepan umum. Selain itu semoga apa yang sudah saya dan tim saya lakukan di desa Penambangan bisa membawa dampak Positif dan bermanfaat bagi Masyarakat sekitar see you next Time

**D. Kisah Risca : Tantangan selama KKN
Oleh : Risca Setya Rachman**

Mendapatkan tempat KKN yang tidak jauh dari rumah membuat saya sedikit menghemat biaya pengeluaran. Seperti jika biasanya jika KKN jauh dari rumah perlu mengeluarkan biaya untuk makan sehari-hari, menyewa rumah untuk dijadikan posko, uang untuk melaksanakan kegiatan program kerja, dsb. KKN di desa Penambangan ini dekat dari rumah hanya memakan waktu 10 menit. Sebelum kegiatan KKN ini saya khawatir tidak mendapatkan kelompok KKN, dikarenakan permasalahan data ketika pengiriman syarat KKN.

Pada dasarnya permasalahan yang pertama bermula ketika saya meminta surat domisili ke kelurahan. Surat domisili digunakan sebagai salah persyaratan untuk mengikuti kegiatan KKN kelompok. Permohonan meminta surat domisili saya dipersulit oleh pihak kelurahan, hingga saya harus menunggu selama hampir satu minggu. Hal tersebut dipersulit karena biasanya jika berurusan dengan pihak desa harus membawa uang agar urusannya dipermudah, namun saya tidak melakukan hal tersebut sehingga sedikit dipersulit. Akhirnya

saya meminta bantuan kepada saudara saya yang juga perangkat desa agar segera diberikan surat domisili, karena kurang sehari batas pengumpulan persyaratan KKN.

Permasalahan selanjutnya terjadi ketika selesai proses pengumpulan persyaratan KKN. Saya menunggu beberapa jam hingga akhirnya data tersebut divalidasi oleh pihak kampus. Ketika pengumuman pembagian kelompok, nama saya tidak ada dalam daftar kelompok manapun dan saya merasa khawatir tidak mendapatkan kelompok. Setelah pengumuman tersebut bagi yang namanya belum mendapatkan kelompok disuruh mengisi dan melengkapi ulang persyaratan KKN di dalam google form. Kemudian saya harus menunggu beberapa hari lagi dengan perasaan yang tidak pasti karena khawatir nama saya tidak ada lagi dalam kelompok manapun. tapi akhirnya setelah menunggu sehari-hari kemudian diberi tahu teman saya sejak SMA yang berbeda jurusan dengan saya jika saya masuk kelompoknya. Akhirnya kekhawatiran saya tidak terbukti sudah mengenai pemikiran jika saya tidak akan mendapatkan kelompok.

Pertemuan dan perkenalan untuk pertama kalinya dengan para anggota kelompok berjalan lancar, karena salah satu dari anggota itu adalah teman saya sejak SMA. Kita bertemu di salah satu warung kopi di daerah kemangsen yang cukup banyak pengunjungnya. Awal berkenalan dengan teman-teman kelompok saling canggung satu sama lain. Setelah mendapatkan obrolan yang cocok suasana menjadi cair dan lebih banyak bicara. Disana kita juga membicarakan program kerja yang akan kita terapkan selama satu bulan setengah. Tidak lupa juga kita membagi tanggung jawab masing masing devisi.

Di awal kehadiran kami di desa ini, saya merasa menemukan suasana baru dalam sejarah perjalanan hidup saya, utamanya dalam mencari Ilmu dan Pengalaman baru bersama kawan-kawan seperjuangan lainnya yang juga sama-sama berada dibawah bendera KKN yang dinaungi oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman yang mungkin dilupakan dan akan selalu

dikenang kebersamaan ketika makan-makan bersama, seperti gorengan, bakso, donat, ayam geprek, dan masih banyak lagi. Karena seringnya makan bersama tidak terasa membuat berat badan saya meningkat beberapa kilo.

Hari demi hari seiring berjalannya waktu saya saya dapat berbaur dengan teman-teman baru saya di kelompok KKN 61 ini. Mereka sangat kompak dalam segala hal termasuk juga ketika ada kegiatan. Tidak terasa kegiatan KKN akan segera selesai dan hampir satu setengah bulan sudah kegiatan telah berlangsung.

Kesan yang pertama yang dapat saya ucapkan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama kegiatan KKN saya merasakan berada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Berbagai macam perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta suasana yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

Pesan saya mahasiswa KKN Pencerah kelompok 61 kepada masyarakat Desa Penambangan untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi ke arah yang lebih baik agar Desa Penambangan

semakin jaya di kemudian hari. Saya berharap Desa ini untuk kedepannya semakin maju dan semakin meningkatkan lagi potensi-potensi yang terdapat di Desa ini. Sehingga Desa ini dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Kesan saya Selama satu bulan setengah kegiatan KKN kami di Desa Penambangan yaitu tanggal 22 Februari - 1 April, saya menyadari bahwa kehadiran kami disini belum dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap Desa Penambangan, tapi mudah-mudahan KKN kami ini dapat memberikan sedikit perubahan dan warna baru bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

E. Kisah Qoni : Sosialisasi dipasar Surungan Oleh : Qonitatin Nisak

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan wajib bagi Mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Dimasa pandemi tidak menghalangi para mahasiswa univrsitas muhammadiyah Sidoarjo. Meskipun kegiatan ini berbeda dari tahun tahun sebelumnya, yang biasanya dilakukan jauh dari rumah terpaksa harus ada perubahan sistem menjadi perdomisili atau disekitar tempat tinggal masing - masing mahasiswa dan tetap dilakukan berkelompok.

Intensitas yang meningkat dalam melakukan interaksi dengan banyak orang di sekitar tempat tinggalnya, membuat saya tahu beberapa hal yang sebelumnya saya tidak tahu. Dikenal sebagai seorang mahasiswa dari salah satu kampus di Indonesia, menuntutnya untuk lebih peduli dengan lingkungan tempat tinggalnya, bukan hanya sekedar basa-basi, namun juga mempersiapkan solusi yang dapat ia lakukan guna membantu lingkungannya, khususnya dalam pencegahan covid-19 ini.

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah Pandemi COVID-19 ternyata cukup seru. Kelompok kami harus terjun langsung di tengah-tengah masyarakat dengan penerapan gerakan 5M. Hal ini menjadikan saya agak takut dan menantang dengan

membiasakan masyarakat dalam penerapan gerakan 5M. 5M singkatan dari mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Untuk melakukan pencegahan rantai virus covid 19 saya dan rekan saya mengadakan sosialisasi penerapan 5M dari rumah ke rumah samapi ke tempat yang banyak kerumunan seperti pasar, dan tempat umum lainnya. Di kegiatan ini kami sedikit kesulitan dan agak takut karena salah satu penyebab penularan virus corona berada di pasar.

Pada saat kegiatan pembagian masker dan sosialisasi saya menjumpai beberapa karakter dan perilaku para pedagang di tengah pandemic ini. Saya mendapati pedagang dan pembeli masih santai tidak memakai masker, ada juga yang membawa masker tapi tidak dipakai dengan benar, karena mereka menganggap bahwa tidak percaya jika virus corona itu ada dan tidak akan tertular hal tersebut membuat para pedagang menyepelkan virus corona. Saat itu ada bapak yang menyeletuk “ buat apa memakai masker mbak, saya gak percaya ambek covid mbak, wong mati iku tekan gusti Allah duduk teko covid.” Mak Njeleb terdiam sejanak. “Saya berkata iya pak memang betul meninggal itu sudah diatur ALLAH. Alangkah baik kita agar tetap mencegah daripada membiarkan saja apalagi ALLAH sangat cinta sama orang sabar dan tawakkal”. bapak berkata “ iya mbak saya usahkan membiasakan maskeran meskipun ndak bisa nafas mbk”

Tak terasa juga masker yang dibagikan telah habis maka dari itu kami kembali ke posko. Saya berharap dengan adanya sosialisasi bisa menyadarkan penjual dan pembeli yang berada dipasar iuntuk memutuskan rantai penyebaran covid 19

Kesan saya alhamdulillah rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja yang telah terselenggarakan, meskipun terdapat tantangan dan rintangan namun adanya semangat dan kerja keras dari kelompok 61 saya yakin akan cepat selesai, sebelumnya sempat tergesit dibenak saya tidak akan bisa bersatu tapi saya salah dengan adanya perbedaan akan berwarna warni pada kehidupan.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang mengajarkan banyak hal lama yang terasa baru untuk dilakukan, dari kesabaran dan semangat, dari hal kecil sampai hal besar, dari hal sederhana sampai yang tak terhitung pengapaiannya.

Pesan saya jangan pernah lupakan perjuangan yang kita raih dalam mengabdikan didesa penambanangan. Apapun yang kita punya, berbuat baiklah, walau terlihat kecil, tetapi terasa besar pada yang merasakannya. Mohon maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja yang saya perbuat. Terima kasih sudah mengerti dan sabar menghadapi sikap saya

Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat dan bersinergi untuk membangun desa penambangun serta tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

F. Kisah Berlina : Pengalaman Yang Tidak Akan Terulang Oleh : Berlina Andrianti

Banyak hari yang telah dilewati dengan berbagai pengalaman. Bertemu dengan banyak orang baru dengan karakter yang berbeda. Dihadapkan dengan berbagai karakter dan problematika masyarakat yang sama sekali tak pernah terduga. Ada hari dimana kami merasa terlalu sulit untuk melewatinya. Atau ada hari dimana kami bahkan tak tau harus melakukan apa. Meskipun begitu momen saat KKN tidak akan pernah terulang kembali bgi kami seluruh anggota KKN terutamanya bagi saya sendiri.

Pada tanggal 22 februari untuk pertama kalinya tim KKN kami mengadakan rapat, yang saat itu dia sudah menjadi ketua dan saya di tunjuk menjadi sekretarisnya. Ketua sekretaris diharuskan kompak dalam melakukan semua kegiatan yang akan di lakukan saat KKN. Setelah tim kami mengadakan rapat, kami memutuskan untuk

melakukan survey pada esok hari di lokasi KKN kami, yang tempatnya berada di Desa Penambangan. Tiap kelompok terdiri dari 15 anggota yang beranggotakan 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang di mana kami akan menempati 1 desa, dan saya bersama teman-teman se-tim akan ditempatkan di Desa penambanangan yang berada di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Sebuah desa yang cukup ramai akan segala aktivitas baik dari aktivitas pekerjaan yang di tekuni oleh warga sekitar seperti halnya bertani, di karenakan luas lahan desa penambangn sekitar 150 hektar dan sebagian wilayah desa penambangan tepatnya sekitar 80 hektar lahan di jadikan sebagai lahan pertanian oleh sebagian warga desa Penambangan, dan kebanyakan lahan di jadikan untuk menanam padi oleh warga yang dimana setiap tahunnya warga dapat memanen hingga 6 ton lebih setiap pertahunnya. Di mana padi adalah salah satu komoditas unggulan dari desa Penambangan.

Dan pekerjaan selanjutnya paling banyak di geluti oleh warga desa penambangan adalah menjadi seorang pedagang, hal tersebut banyak di tekuni di karenakan desa penambangan memiliki sebuah pasar yang cukup terkenal sampai keluar desa bahkan sampai keluar kabupaten, nama pasar tersebut adalah pasar surungan, mengapa pasar tersebut sangtlah terkenal hal tersebut di akibatkan oleh posisi atau tempat di bangunnya pasar tersebut berada di perbatasan antara Kabupaten Gresik dan juga Kabupaten Sidoarjo, di mana untuk menuju pasar tersebut warga Gresik harus melewati sebuah alat transportasi sederhana yang di sebut dengan perahu tambangan karena perbatasan dari kedua kabupaten tersebut di pisahkan oleh sebuah sungai besar yang membentang memisahkan keduanya, di mana pasar surungan tersebut adalah pasar tradisional yang harga yang di tawarkan oleh para pedagang sanagtlah terjangkau dan masih bisa di tawar lagi.

Selanjutnya warga desa penambangan juga banyak yang bekerja sebagai buruh pabrik sekitar desa penambangan tepatnya di Desa Bakalan dan Tarik. Desa tersebut jaraknya bisa dikatakan sangtlah

dekat dengan Desa Penambangan. Adapula yang bekerja sebagai pedagang makanan di sekitaran pintu masuk desa penambang yang menyebabkan Desa Penambangan di setiap pagi dan sorenya selalu ramai di arah pintu masuknya.

Dalam kegiatan KKN ini saya bertugas sebagai seorang sekretaris yang bertugas untuk mencatat segala keperluan dari yang di butuhkan dalam kegiatan KKN ini, di mana dalam menjalankan kegiatan KKN di Desa Penambangan ini saya dan anggota kelompok lainnya di hadapkan dengan berbagai permasalahan baik itu yang bersifat ringan maupun yang bersifat sulit dan seluruh hal tersebut dapat kami atasi bersama sebagai sebuah tim yang tidak sengaja terbentuk.

Di minggu pertama saya dan anggota yang lainnya bersama-sama melakukan survey di desa penambangan, di mana ketua kami mengelompokkan tim kami menjadi 3 kelompok, yang masing-masing beranggotakan 5 orang di setiap kelompoknya. Masing-masing kelompok di arahkan oleh ketua kami untuk menjelajah di dusun-dusun yang terpencar di Desa Penambangan, kami melakukan survey bertujuan untuk mencari potensi-potensi yang ada di Desa Penambangan ini. Kami juga bertugas mencari suatu permasalahan di Desa Penambangan apa masih perlu bantuan dari kami baik dari segi sosial ataupun dari perekonomian. Jika ada yang perlu kami bantu kami akan sedikit membantu membenahi permasalahan lingkungan yang ada di desa penambangan ini, seperti halnya permasalahan sampah yang berada di pasar surungan. Setelah kami selesai melakukan survey tersebut kami kembali ke balai desa untuk berunding dengan salah satu perangkat yang ada di balai desa mengenai proker yang akan kami jalnkan kedepannya.

Setelah selesai dengan survey-survey tersebut kami mulai melakukan diskusi dengan dosen pembimbing kami mengenai pengajuan konsep proker kami. Setelah selesai melakukan bimbingan dengan dosen tersebut, keesokannya kami mulai menjalankan 3 proker yang telah di setuju oleh dosen pembimbing

kami, di mana kami memiliki 3 proker, 1 proker utama dan 2 proker tambahan, di mana awal dari proker kami adalah mengenai pemberdayaan pujasera, Peningkatan peran ibu dalam pendampingan kegiatan pembelajaran daring, Peningkatan kesehatan lingkungan selama masa pandemik termasuk juga eco enzim dan protokoler kesehatan. Setelah satu minggu berjalan kendala pun mulai muncul di mana proker unggulan kami mengenai Pencanaan pemberdayaan pujasera untuk pelaku UMKM desa Penambangan di tolak oleh bapak lurah yang baru saja di lantik, oleh sebab itu kami mulai melakukan musyawarah dengan dosen pembimbing kami mengenai permasalahan yang kami hadapi tersebut , dan dosen pembimbing kami memberikan arahan untuk kami merubah proker tersebut.

Setelah melakukan musyawarah yang cukup alot dengan teman-teman dan juga dengan dosen pembimbing kami akhirnya kami memutuskan mengubah 2 proker kami yaitu yang pertama Unit usaha BUMDES ramah lingkungan melalui eco enzim di mana proker ini kami jadikan sebagai unggulan dan yang sebagai proker tambahan adalah Peningkatan peran ibu dalam pendampingan kegiatan pembelajaran daring di mana proker ini adalah proker yang kami masih jalankan dari awal, dan yang selanjutnya adalah Edukasi dan protokoler selama masa pandemi.

Dan setelah kami merundingkan kembali proker tersebut kepada beberapa perangkat desa penambangan dan alhamdulillah proker kami tersebut di sambut dengan baik, dan pada minggu pertama kami menjalankan proker kami yang kedua yaitu Peningkatan peran ibu dalam pendampingan kegiatan pembelajaran daring dan dalam pelaksanaan proker tersebut berjalan dengan lancar dan di hadiri oleh banyak ibu-ibu pkk desa penambangan yang merasa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan gadget.

Dan pada minggu kedua kami mulai menjalankan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang telah di jadwalkan sebelumnya seperti melakukan penyemprotan disinfektan di daerah sekitar Desa

Penambangan dan kami juga melakukan pembersihan di area pugasera dan daerah sekitaran balaidesa penambangan.

Setelah melakuakan kegiatan-kegiatan tersebut pada minggu kedua ini kami melakukan persiapan terhadap proker ketiga kami yaitu Edukasi dan Protokoler selama masa pandemi. Di sini kami melakukan kegiatan pembagian masker di desa penambangan dan memberikan penyuluhan langsung dari puskesmas mengenai protokoler 5 M.

Pada minggu ketiga kami melakukan kegiatan unggulan kami yaitu melakukan workshop eco enzim yang di mana eco enzim tersebut kami jadikan sebagai produk usaha bagi bumdes kedepannya.

Kesan saya mengikuti kegiatan KKN ini saya merasa memiliki pengalaman yang belum saya rasakan dimana saya bisa cinlok dengan ketua saya. Untuk pesan saya terhadap Desa Penambangan ini ialah semoga kedepannya lebih menjaga kebersihan lingkungan agar warganya tidak ada lagi yang terjangkit penyakit cikungunya.

G. Kisah Aldy : Sebuah pengalaman yang sangat berharga yang tak akan pernah terulang kembali
Oleh : Aldy Budi Arto

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut keskripsi. Keliyah kerjanya (KKN) sendiri mempersatukan mahaiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selamas ebulan. Di mana saya

dan teman-teman melakukan kegiatan KKN tersebut di masa yang tidak baik yaitu di masa pandemic covid 19 yang masih belum tau sampai kapan pandemic ini akan terus berlangsung.

Dimulai universitas muhammadiyah sidoarjo kegiatan agendakan kuliah kerjanya (KKN) dilaksanakan dari tanggal 22 februari sampai dengan 1 april 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah SIDOARJO yaitu kecamatan BALONGBENDO. Seluruh mahasiswa kuliah kerjanya (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 13- 17 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 61 yang berlokasi di desa penambangan kecamatan balongbendo, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 15 orang dengan jumlah laki-laki 4 orang dan perempuan 11 orang.

Desa penambangan merupakan desa terbesar di kecamatan balongbendo yang memiliki 19 RT dengan 4 RW. Desa penambang sendiri terkenal dengan pusat pasar yang sangat terkenal sampai kedesa- desa lainnya dan juga di desa penambangan memiliki alat transportasi yang unik yang di beri sebutan oleh warga sekitar sebagai perahu tambangan di mana perahu tersebut digunakan setiap hari oleh warga sekitar untuk berpergian antara kabupaten sidoarjo dan juga kabupaten gresik, kedua kabupaten tersebut sangatlah dekat hanya terpisahkan oleh sebuah sungai besar yang melintang memisahkan antara keduanya.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiwa, arsitektur lanskap, akuntansi, manajemen, PGSD, FAI, peternakan, agribisnis, teknik sipil, teknologi industry pertanian atau pun keperawatan selama kuliah kerjanya (KKN) kami adalah kelompok 61. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun, baik dalam menghadapi susah maupun senang kami selalu walaupun kami sering terjadi sedikit perselisihan hal tersebut dapat di maklumi karena kami kebanyakan dari prodi yang berbeda dan bahkan belum begitu mengenal antara satu yang lainnya Kegiatan kami dimulaidari jam 07:00-15:00 setiapharinya.

Minggu pertama, dimana kelompok kami melakukan survey ke seluruh wilayah desa penambangan untuk melihat apasajakah potensi yang di miliki oleh desa penambangan dan juga untuk mencari tahu apa yang di perlukan oleh warga desa penambangan yang sekiranya dapat kami bantu semampu kami sebagai kelompok mahasiswa, walaupun kami sebagai mahasiswa semester 6 yang juga masih membutuhkan arahan dan juga bimbingan yang lebih dari orang yang lebih tua tapi insyaallah kami akan sanggup membantu warga desa penambangan semampu kami dengan pengalaman kami yang telah kami dapatkan di masa perkuliahan kami selama ini. Sebelumnya saya di sini di tunjuk oleh teman-teman menjadi sebagai seorang ketua kelompok KKN di desa penambangan ini walaupun awalnya sangat lah menolak keras keinginan dari teman-teman saya untuk saya menjadi seorang ketua, di karenakan saya sendiri tidak oernah merasakan menjadi seorang pemimpin sebelumnya, namun apa bol h buat hal tersebut sudah harus menjadi tanggung jawab saya kedepannya. Awal mula survey di Minggu pertama ini saya membagi anggota saya yang berjumlah 15 orang termasuk saya menjadi 3 kelompok besar yang masing" berjumlah 5 anak di setiap kelompok tersebut, mereka saya tugaskan melakukan survey kedusun dusun dan juga pasar ubtuk mengetahui segalanya mengenai desa penambangan ini, walaupun kami semua berlima belas berdomisili warga kecamatan balonng bendo yang di mana merupakan kecamatan dari desa penambangan namun kebanyakan dari kami

masih belum mengenal persis mengenai desa penambangan ini merupakan desa yang seperti apa.

Di hari berikutnya saya dan anggota yang lainnya bersama-sama menemui anggota perangkat desa untuk berbincang-bincang mengenai proker apa saja yang akan kami lakukan kedepannya dan kami bertemu dengan ibu ema selaku seksi pelayanan di balai desa penambangan, di balai desa tersebut kami banyak berbincang-bincang dengan ibu ema, karena di balai desa tersebut yang menjabat sebagai kepala desa belum di lantik, sehingga kami di arahkan oleh ibu ema untuk lebih lanjut berbincang-bincang dengan bapak juned yang di tugaskan menjadi pengganti kepala desa sementara, dengan beliau kami membicarakan proker yang kedepannya akan kami jalankan. Setelah melakukan perbincangan dengan beliau k esokan harinya kami melakukan bimbingan dengan dosen kami dan mengajukan proker kami kedepannya dan di terima dengan positif oleh dosen pembimbing kami,

Di Minggu pertama kami mulai menjalankan kegiatan- kegiatan yang telah kami rencanakan, di hari pertama kami melakukan kegiatan pembersihan sekitaran balaidesa dan juga sekitaran balai desa, dan pada minggu pertama ini kami mulai mempersiapkan proker kedua kami yaitu melakukan pendampingan kepada ibu" yang di rasa masih kesulitan dalam mendampingi anaknya dalam belajar online, di sini kami mempersiapkan materi" yang kami rasa di perlukan oleh untuk membantu ibu-ibu tersebut. Di lanjutkan hari seterusnya ki melakukan kegiatan penyemprotan di daerah sekitar balai desa penambagan dan juga daerah sekitar desa penambagan terutamanya daerah yang di rasa menjadi tempat umum bagi warga penambagan, dan di lanjutkan pada hari selanjutnya dan pada hari di mana workshop tersebut di dilaksanakan banyak ibu-ibu yang datang mengikunya terutama dari ibu-ibu pkk desa penambagan dan Alhamdulillah berjalan sesuai dengan rencana yang telah di siapkan.

Di Minggu kedua kami mengalami sedikit permasalahan di mana proker unggulan kami yaitu mengenai pemberdayaan pujasera tidak

di terima oleh bapak lurah yang baru saja di lantik, karena di rasa bahwa pujasera tersebut masih belum siap untuk di berdayakan karena fasilitas yang ada di dalamnya masih sangat - sangat kurang untuk di sebut sebagai sebuah pujasera. Dengan pengertian yang di berikan oleh bapak lurah tersebut saya dan teman- teman lainnya harus berfikir kembali guna mengubah kembali proker unggulan kami tersebut.

Setelah kami berunding bersama-sama kami selanjutny kembali melakukan bimbingan ke pada dosen pembimbingkami mengenai permasalahan yang kami hadapi tersebut dan dosen pembimbingkami memberikan beberapa arahan kepada kami mengenai masalah yang kami hadapi tersebut dengan segera mengganti proker unggulan kami tersebut dengan proker yang baru. Dengan keputusan yang di berikan oleh dosen pembimbing kami segera mencari proker lain yang dapat kami jadikan proker unggulan, setelah perundingan yang cukup sulit dengan sesama anggota dan juga dengan dosen pembimbing kami akhirnya kami menemukan proker unggulan baru yang di rasa cocok untuk menggantikan proker lama kami yang tidak di izinkan oleh bapak lurah, disini kami melakukan kegiatan unit usaha bumdes melalui kegiatan eco enzim, dan setelah cukup pas kami selanjutnya melakukan rundingan kembali dengan anggota perangkat balai desa di karenakan bapak lurah sedang berada di luar kota, dan alhamdulillah proker kami tersebut di terima dengan baik oleh para anggota perangkat balaidesa.

Di minggu kedua i ni pula kami mulai melakukan proker kami yang kedua atau yang di sebut sebagai proker unggulan utama kami yaitu mengenai workshop eco enzim, disini kami mengundang bebrapa warga untuk melakukan pelatihan bagaimana cara membuat suatu eco enzim yang dapat di gunakan sebagai suatu benda yang bermanfaat bagi seluruh kegiatan di rumah. Di dalam pelaksanaannya banyak warga yang sangat antusias terhadap workshop yang kami sampaikan tersebut, dan juga tidak banyak pula warga yang ingin mengetahui resep dalam pembuatan ecoenzim tersebut.

Berlanjut pada minggu ketiga kami mulai melakukan persiapan kegiatan proker kami yang terakhir yaitu melakukan seminar protokoler kesehatan 5 m, disini kami berupaya agar warga desa penambangan dapat meningkatkan kewaspadaan mereka masing-masing terutama terhadap virus yang sedang saat ini menyerang tidak hanya indonesia melainkan satu dunia merasakan wabah penyakit covid 19, oleh sebab itu kami mengundang beberapa anggota dari puskesmas kecamatan Balongbendo untuk mendampingi kami dalam penyampaian mengenai protokoler kesehatan di masa pandemik ini dan tidak disangka-sangka antusias warga setempat begitu banyak yang peduli akan pentingnya mematuhi yang namanya protokoler 5M ini karena hal tersebut dapat berguna baik diri sendiri maupun diri orang lain.

Kesan-kesan yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti sebuah kegiatan KKN ini saya merasakan bahwasanya pengalaman yang saya dapatkan tentunya saja bertambah banyak karena saya bertemu dengan berbagai macam warga sekitar yang awalnya belum saya kenal dan juga teman-teman satu KKN yang menambah warna dalam hari-hari menjalari KKN di desa ini tanpa mereka mungkin KKN tidak akan semenarik ini.

Pesan saya adalah sebaiknya warga desa penambangan lebih sering lagi dalam menjaga pola hidup sehat terutamanya agar terhindar dari wabah penyakit cikumunya yang beberapa saat lalu menimpa warga.

H. Kisah Icha : Edukasi Pemanfaatan Kulit Buah dan Sayuran untuk Dijadikan Berbagai Produk Oleh : Icha Mutiara Addeni

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib

ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Covid 19 membuat kegiatan KKN kali ini berbeda dengan yang sebelumnya. Dulu kegiatan KKN dilakukan jauh dari rumah, namun karena pandemi kegiatan KKN dilakukan di daerah masing-masing. Saya ditempatkan di desa dekat rumah yang hanya berjarak 2 km yaitu Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 setengah bulan terhitung dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021. Kegiatannya dilakukan hanya beberapa jam saja tidak tinggal di posko KKN. Selama kegiatan berlangsung saya dan teman-teman tetap menerapkan protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak. Pada minggu pertama saya dan kelompok melakukan survey untuk mengetahui keadaan Desa Penambangan dan program kerja yang tengah dijalankan. Banyak pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan berlangsung, yang paling berkesan adalah pada saat kegiatan Workshop Eco Enzim dan Edukasi Protokoler. Disini saya mendapatkan ilmu tentang cara mengolah kulit buah dan sayuran untuk dimanfaatkan menjadi beberapa produk, seperti handsainitizer, sabun, dll.

Menurut pemateri produk Eco Enzim memiliki sejuta manfaat. Kulit buah dan sayuran yang masih segar di kumpulkan kemudian dicampur dengan molase dan air, setelah itu di tutup rapat sampai kedap udara agar tidak ada ulat di dalamnya. Kemudian cairan didiamkan selama 3 bulan agar bisa digunakan untuk berbagai produk. Pada proker ini juga bekerja sama dengan puskesmas Balongbendo untuk memberikan edukasi protokoler kepada masyarakat Desa Penambangan. Kegiatan Workshop Eco Enzim dan Edukasi Protokoler mendapat respon baik dari masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Selain itu masih banyak program kerja yang saya dan teman-teman lakukan. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Apa yang saya lakukan

bersama teman kelompok saya selama 1 bulan setengah di Desa Penambangan ini sungguh sangat berkesan. Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat. Dari sini saya banyak belajar pelajaran kehidupan yang tidak saya dapatkan selama duduk di bangku kuliah. Mulai dari memahami perbedaan masing-masing individu baik itu pendapat, karakter, maupun tingkah laku atau kebiasaan serta bersikap menghargai satu sama lain. Dari kegiatan KKN ini saya mendapat teman baru. Di sini juga saya bisa mengamalkan ilmu yang saya dapat selama sekolah. Sungguh pengalaman yang luar biasa dan tak terlupakan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan dengan sepenuh hati kepada teman-teman dan kegiatan KKN ini yang telah membantu perkembangan kedewasaan saya dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Kesan saya hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung, semua program kerja yang sudah direncanakan di awal kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat.

Pesan saya untuk teman-teman KKN 61 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan desa Penambangan. Dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Untuk masyarakat desa Penambangan tetap kompak, bekerjasama, memajukan desa agar desa Penambangan ini menjadi contoh untuk desa-desa lain.

I. Kisah Erzha : Susah Senang Bersama 30 hari Lamanya Oleh : Erzha Indah Dwi Pratiwi

KKN pada periode tahun 2021 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya kali ini pandemi yang sedang terjadi sampai detik ini telah menimbulkan banyak sekali penyesuaian dalam berbagai aspek kehidupan. Setelah ± 1 tahun menjalani perkuliahan dengan metode pembelajaran baru, yaitu dengan sistem online, sebagian besar mahasiswa dari berbagai kampus, salah satunya Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo saat ini juga sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mekanisme yang baru pula. KKN Pencerahan UMSIDA kali ini saya ditempatkan di Desa Penambangan yang lumayan dekat dengan tempat tinggal saya. Karena memang KKN tahun ini dikelompokkan berdasarkan domisili wilayah yang tempat tinggal masing-masing. Di sini saya senang sekali bisa bertemu dengan teman-teman partner kelompok KKN meskipun berbeda-beda jurusan. KKN-P 61 mengangkat tema "PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI, MELALUI PERAN UMKM, PENDIDIKAN, LINGKUNGAN, DAN POLA HIDUP SEHAT DI DESA PENAMBANGAN". Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengharuskan untuk melaksanakan KKN dengan situasi kondisi yang demikian. KKN yang didesain oleh pihak kampus menurutnya juga sudah ideal, yang artinya logis untuk tetap dilaksanakan di tengah pandemi saat ini. Banyaknya hal-hal yang dibatasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN untuk mencari alternatif kegiatan tanpa melanggar batasan-batasan yang ada, seperti berpergian ke luar kota, mengumpulkan banyak orang dan lain sebagainya.

Selama satu bulan lamanya kami Tim KKN-P 61 berkumpul di basecamp yang berada di halaman Balai Desa Penambangan. tentunya saya memiliki banyak pengalaman yang saya dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, bahkan drama-drama, serta kisah yang kami dapatkan selama di kampung tersebut, kami dari kelompok 61 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana. Kesan saya selama disana, saya bisa mengenal teman-teman yang baik, dapat pengalaman, pelajaran, serta ilmu2 baru, jujur dari saya sendiri masyarakat Desa Penambangan dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di desa ini tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya bisa beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, teman-teman sudah berasa keluarga saya, dan kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua

menganggap kami sebagai anak, kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang bisa mengenal mereka kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak saya sangka mereka menerima kami dirumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masi ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalu berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Melaksanakan KKN di tengah pandemi jika dilihat dari kacamata biasa pastinya banyak menimbulkan omongan yang kontra, seperti terkesan memaksakan, memberatkan, sulit direalisasikan, dan omongan lainnya. Namun, ketika dilihat dari kacamata kemanusiaan, KKN ini telah secara konkrit mendorong mahasiswa untuk lebih produktif walaupun saat pandemi, dan untuk lebih dekat dan lebih peduli dengan lingkungannya. Di bawah arahan dosen pembimbing Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA memulainya sambutan pembukaan kegiatan KKN nya dengan melakukan diskusi singkat beliau mengharapkan dapat kelompok KKN-P 61 memunculkan ide-ide kreatif yang dapat menjadi modal bagi kami untuk program KKN yang akan dilaksanakan nantinya. Selama beberapa hari itu, kami bersama rekan lainnya melakukan observasi dan survei langsung untuk menentukan program. Bahkan kami juga menggelar rapat bersama atau berkumpul di basecamp untuk membahas dan mendiskusikan program kerja. Namun setelah itu kami harus menjalani KKN secara langsung terjun ke lapangan tetapi tidak lupa dengan mematuhi protokol kesehatan. KKN-P 61 melakukan program pembuatan dan pembagian hand sanitizer ke warga Desa penambangan dan sekitarnya namun tidak hanya itu kami juga mensosialisasi 5M dan membagikan masker gratis kepada warga tersebut.

Kewajiban untuk melaksanakan dua program selama KKN ini, memfokuskan proker pada dua hal penting, yaitu mengenai

pengelolaan sampah organik dan peningkatan pengetahuan serta penerapan terhadap pencegahan covid 19.

KKN di tengah pandemi ini menurut saya adalah KKN yang unik, yang belum tentu di periode-periode mendatang akan kembali dilaksanakan. Lebih dekat dengan keluarga, tetangga, teman-teman dan juga pak RT/RW, menjadi kesenangan tersendiri bagi saya untuk melaksanakan KKN ini dengan penuh semangat pendabdian. Karena KKN tahun 2021 tidak jauh lokasinya dari tempat tinggal, jadi percuma deh kalo kita KKN jauh tetapi sama yang dekat sekitrrumha tetangga sendiri kanan kiri aja terkadang kita belum terlalu kenal.

Kesan saya sangat senang serta bersyukur kegiatan demi kegiatan pun akhirnya telah berlalu dan semuanya berjalan dengan lancar berkat solidaritas seluruh Tim KKN-P 61. Kami merasa bangga bisa tetap melaksanakan KKN di tengah pandemi. Banyak pengalaman yang berbeda selama menyelesaikan program pengabdian tersebut. Karena selama kurang lebih satu bulan ini mereka telah membuat saya mengerti apa artinya kebersamaan, kekompakkan, saling membantu satu sama lain, bekerja sama dan bertanggung jawab. Saya berharap kita semua bisa melewati detik-detik menuju masa kelulusan, segala hal dipermudah dan bisa mengejar cita-cita yang kalian diharapkan.

Pesan saya berharap kepada masyarakat Desa Penambangan semoga kegiatan KKN-61 ini bermanfaat dan membawakan sedikit perubahan bagi Desa Penambangan dan semoga teman-teman KKN ini tetap solid, semoga kalian tidak pernah melupakan kenangan-kenangan kami walaupun nantinya kegiatan KKN ini telah usai. Sekali lagi kami dari Kelompok KKN pencerahan mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami sebaik mungkin, semoga ilmu yang kami dapat bisa bermanfaat bagi kelompok kami, Aminnnnn.

J. Kisah Gadis

Oleh : Gadis Arifia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada waktu dan daerah tertentu. Selain itu KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa semester 6 dan dilakukan selama 1 bulan untuk peserta KKN non kerja dan 2 bulan untuk peserta KKN kerja. Kegiatan KKN ini bertujuan agar mahasiswa bisa mempelajari, mengaplikasikan ilmu dan wawasan mereka kepada masyarakat. Namun untuk KKN saat ini berbeda dari biasanya karena KKN saat ini dilaksanakan ditengah masa pandemic covid 19, dan kelompok KKN disesuaikan dengan domisili masing-masing.

Desa penambangan merupakan salah satu desa di kecamatan balongbendo, kabupaten sidoarjo. Di desa penambangan ini terbagi menjadi 3 dusun yaitu dusun penambangan krajan, penambangan surungan, dan plumpang. Di desa penambangan ini mayoritas penduduknya berpenghasilan sebagai pedagang, petani, guru, dan pegawai swasta. Selain itu desa penambangan juga termasuk desa yang bisa dibilang sudah berkembang, terlihat dari tersedianya berbagai infrastruktur yang ada di Desa penambangan seperti jalan yang sudah banyak diaspal atau dipaving, kantor kepala desa yang sudah maju, dan infrastruktur pendukung lainnya.

Desa penambangan, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Itulah tempat KKN saya, di mana selama 30 hari ke depan saya akan mengabdikan kepada masyarakat sekitar. Setelah beberapa kali survei yang saya dan tim KKN-P melakukan menghasilkan keputusan bahwa proker yang akan saya dan tim KKN-P kerjakan selama 30 hari ke depan yaitu, yang pertama UMKM dan pembuatan ekoenzim, yang kedua protokol kesehatan di masa pandemi covid 19, dan yang ketiga pendampingan orang tua mengenai pembelajaran daring anak.

Minggu pertama kami tim KKN-P melakukan sosialisasi dan pengenalan kepada bapak lurah di Desa penambangan tentang gambaran program kerja yang akan kita laksanakan, Setelah kami melakukan sosialisasi dan bapak lurah menerima kami dengan antusias untuk membantu perjalanan pekerjaan proker kami sehingga melakukan persiapan untuk melakukan proker yang pertama terlebih dahulu dan dilaksanakan pada Minggu kedua.

Pada minggu kedua kami sudah mulai menjalankan progam kerja. Proker yang pertama kami kerjakan yaitu membuat tempat sampah, setelah itu kami bagikan ke beberapa tempat, diantaranya masjid, mushollah, pasar, balai desa, pujasera, dll.

Setelah itu kita melanjutkan progam kerja yang lainnya yaitu, membersihkan dan merapikan halaman pujasera desa penambangan, setelah itu kami tim KKN 61 juga bersosialisasi tentang 5M (mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, memakai masker dan membatasi mobilitas. Selain itu kami juga membagikan beberapa masker kepada warga desa penambangan khususnya kepada warga yang berada di tempat kerumunan.

Pada minggu ketiga kami tim KKN 61 melaksanakan workshop tentang pendampingan orang tua pada pembelajaran daring anak. Pada acara ini kami mengundang beberapa warga desa penambangan yang masih mempunyai anak yang sekolah, dan kami juga mengundang kelompok ibu PKK untuk menghadiri workshop tersebut.

Pada minggu keempat kami tim KKN melanjutkan proker kami yang terakhir yaitu workshop atau seminar ekoenzim. Yang mana pada seminar ini kami membuat ekoenzim dari bahan dapur yaitu kulih buah dan sayuran. Ekoenzim ini bisa juga dijadikan obat sakit kulit, untuk pupuk tanaman, untuk hand sanitizer, dll. Pada acara ini kai mengundang komunitas kampong tin (bank sampah).

Setelah proker wajib kami selesai, kami juga mengerjakan proker tambahan yaitu membersihkan pujasera, membersihkan rumput, posyandu balita, dll.

Kesan pesan dari saya ialah, saya hanya berharap proker yang kami kerjakan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa penambangan, dan semoga proker kami ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri dan kompak. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa penambangan, mulai dari mendapatkan teman dan saudara baru, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Saya sangat berterima kasih karena warga sudah menerima kami dan membantu proker kami dengan sangat baik dan menuntun kami ke jalan yang benar. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca esai ini dan saya berharap ke depannya untuk Desa penambangan bisa menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin.

K. Kisah Putri : Berusaha di Masa Pandemi Oleh : Putri Lailatul Maghfiro

Sesekali ayo mampir di pedagang atau toko buah. Bukan untuk membeli, tapi untuk mengambil sampah atau buah yang sudah busuk. Seperti pada sore itu, Selasa (14/03/2021), saya mengawalinya dengan mendatangi pasar di Penambangan, Balongbendo. Di sana saya mendapatkan beberapa buah yang sudah busuk.

Saya pun bergegas mengendarai sepeda motornya ke arah barat kota. Kali ini ia mendatangi lapak pedagang nanas madu di depan konter jasa ekspedisi. Di sana saya mendapat satu boks besar sampah berupa kulit nanas. "Wah tumben banyak sekali ini mbak. Tolong bantu saya taruh di jok belakang," pinta pegawai di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Balongbendo itu.

Kali ini seorang pedagang buah jeruk di wilayah Desa Penambangan didatangi. Di sana saya mengambil satu kantong plastik sampah berupa daun jeruk dan buah jeruk busuk. Sampah-sampah yang didapat langsung dibawa ke rumahnya, di Perumahan Taman Wira Lovina.

Begitu sampai di rumah, saya bergegas mengolah sampah-sampah itu. Tong-tong besar berukuran 35 liter disiapkan. Tong itu kemudian diisi air, sampah buah, dan molase. Semuanya diisi dengan takaran tertentu. Sampah-sampah basah itu, hendak diolah Witama menjadi eco enzyme, yakni cairan alami yang dapat digunakan sebagai cairan pembersih maupun disinfektan organik.

Saya mulai menggeluti pembuatan eco enzyme sejak bulan Maret ini, saya mengikuti pelatihan pembuatan eco enzyme yang dimotori oleh Bu rini, Anggota Komunitas Eco Enzyme di Surabaya. "Karena saya sudah pernah buat kompos, buat olahan sampah organik yang lain juga sudah pernah. Jadi saya waktu itu merasa biasa saja,

Perubahan terjadi, saat pandemi melanda, ia sempat mengalami kejenuhan. Karena itu, diperkannya interior rumah sedemikian rupa dan plafon di garase dicat agar menyerupai awan dan langit. Semua hanya untuk mengisi waktu kosong di rumah.

Belakangan, saya ingin menjajal pengetahuan yang didapat saat pelatihan eco enzyme. Diawali dengan satu tong besar berukuran 35 liter. Satu tong saya isi dengan 3,5 kilogram molase, ditambah 10,5 kilogram sampah basah.

Sisanya diisi dengan air bersih. Tong kemudian ditutup rapat. Cairan yang dicampur dibiarkan mengalami proses fermentasi. Baru tiga bulan kemudian cairan itu difermentasi. "Saya sudah sempat panen satu tong. Itu langsung saya manfaatkan," ungkapnya.

Hasilnya panen eco enzyme itu pun langsung dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan. Mulai dari mencuci kendaraan bermotor, mencuci perabot rumah tangga, membersihkan kaca, dan mengepel lantai.

Bahkan sejak beberapa pekan terakhir, cairan eco enzyme saya manfaatkan untuk sabun pembersih badan, shampoo, hingga menggosok gigi. Otomatis, pengeluaran rumah tanggapun bisa dihemat.

Sri Wulandari awalnya tak percaya dengan khasiat eco enzyme. Ia baru percaya setelah panci presto kesayangannya yang telah berwarna hitam bisa cling kembali setelah dicuci dengan eco enzyme. "Akhirnya saya ikut nyari-nyari sampah dan buah," cerita Sri.

Selain untuk mencuci perabotan, Sri juga memanfaatkan cairan eco enzyme untuk menggosok gigi. Ia mulai menggunakan saat ia hamil tua. "Waktu itu dokter kandungan menyarankan saya ke dokter gigi untuk mengurangi karang gigi tapi saya takut karena sedang pandemi. Lalu disarankan sama suami pakai eco enzyme dan ternyata lumayan berkurang karang giginya. Lumayan bisa menghemat ongkos ke dokter gigi Rp300 ribu.," katanya lagi.

Kini dengan dukungan keluarga, Witama terus membuat cairan 'ajaib' itu. Setiap hari Witama dibantu putri sulungnya, Anita Febrianti¹⁰, membuat dalam skala kecil. Sampah basah yang dihasilkan dari dapur keluarga, dimanfaatkan lalu hasilnya dikemas dalam botol air mineral kemasan 1,5 liter.

Kesan saya ialah kami meminta maaf kepada Pak kades serta pemerintah desa dan masyarakat yang mana kala pengabdian kami yang kurang berkesan, ini lah yang hanya kami berikan pengabdian kami untuk Desa Penambangan dan kami terima kasih terimakasih kepada pemdes dan masyarakat yang sudah mau menerima kami di Desa PENAMBANGAN. Pesan saya untuk teman-teman KKN, tetap semangat kuliahnya, Terimakasih atas segalanya.

L. Kisah Richa : Berusaha di Masa Pandemi **Oleh : Richa Ayuningtyas**

Perkenalkan, saya Richa Ayuningtyas Putri mahasiswi Ilmu Kesehatan Prodi Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu

Kesehatan UMSIDA . Alhamdulillah sebulan sudah saya menjalani Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Umsida kelompok 61 yang bertempat di Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo. Kabupaten Sidoarjo ini Izinkan saya menyampaikan sedikit kesan dan pesan yang saya dapat setelah mengikuti kegiatan ini. Banyak sekali pelajaran dan hikmah yang bisa saya dapatkan dari kegiatan ini, Kuliah kerja Nyata (KKN) PENTING? Iyalah jelas penting karena menyangkut diri, rasa, hati, dan tentang teman teman seperjuangan KKN. mungkin inilah salah satu mata kuliah yang tak bisa dilupakan karena dengan KKN saya mendapat banyak sekali pengalaman, keluarga, dan tak lupa juga saya mendapatkan banyak ilmu.

Banyak sekali pengalaman selama KKN ini dilaksanakan, mulai dari sosialisasi dengan warga masyarakat desa Penambangan dan dengan teman satu kelompok yang sebelumnya belum saya kenal, mulai dari mengetahui karakter serta sifat asli teman sekelompok yang ternyata tidak mudah untuk menyatukan visi misi karena perbedaan prinsip dan ego masing-masing. Akan tetapi dengan kegiatan ini lah banyak sekali pelajaran berharga yang kami terima mulai dari memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing teman sekelompok dan berusaha agar tetap kompak dan semangat dalam melaksanakan program-program yang telah kami rencanakan selama ini dengan perbedaan yang ada.

Warga desa Penambangan sendiri sangat menerima kehadiran kami ditengah-tengah mereka, hal ini tentu saja membuat kami senang dan lebih semangat dalam melaksanakan program-program kami. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan mendapat respon positif dari masyarakat desa. Salah satu program utama yang kami laksanakan adalah pengolahan limbah organik yang dibuat dengan daur ulang Ecoenzim lalu membuat produk dari hasil tersebut yang akan nantinya dijadikan program UMKM warga desa penambangan, ini menjadi pengalaman baru bagi saya dimana saya mendapat tantangan untuk menjadi penanggung jawab Workshop Ecoenzim saat itu yang juga dibantu oleh dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Drs. EC. Akhmad Mulyadi, MSA. Dan juga menggandeng

oeneriworkshop kami yaitu ibu dosen Dr. SyamsudduhaSyahririni, ST., MT yang juga selaku Dosen prodi teknik Elektro di Umsida.

Program lain yang membuat pengalaman dan ilmu saya bertambah adalah diadakannya seminar parenting yang membahas tentang permasalahan-permasalahan orang tua yang sedang kewalahan dan masih bingung untuk mengajak anaknya belajar daring di rumah (sekolah online) semenjak pandemi . Yang mana juga kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu warga setempat dan dipandu dengan pemateri dari rekan kkn saya sendiri yaitu mas aryandari prodi PAI dan prodi psikologi.

Selain program-program tersebut, masih banyak juga program kerja kami yang lain seperti pemeliharaan dan perbaikan pujasera aset desa penambangan yang akan diresmikan dengan kami membantu menambah tempat sampah, membersihkan rumput-rumput dan sampah di sekitar pujasera agar terlihat bersih dan luas. Tak lupa juga kami membuat program penambahan bak sampah untuk pinggir jalan sekitar desa.

Pengalaman-pengalaman di desa KKN yaitu desa Pasarean ini menjadi sangat berharga dan bermakna karena kehangatan para warga Desa dalam menyambut kami. Mulai dari bertemu dan bercengkerama dengan warga desa, bertukar pengalaman dengan mereka, bahkan Berkesempatan merasakan ikatan kekeluargaan dan gotong royong.

Selain itu, melalui kegiatan KKN ini, saya dapat melihat bahwa inilah realitas yang ada di masyarakat yang sungguh berbeda dengan teori-teori yang ada di buku. Selanjutnya pada kegiatan-kegiatan KKN, kami dituntut untuk melakukan sesuatu yang pada dasarnya tidak diajarkan di bangku kuliah, sehingga kami harus melakukan improvisasi dalam melakukannya dan tentunya dengan bantuan warga sekitar. Jadi intinya, KKN itu menyenangkan, nikmati saja prosesnya dan Terus bergerak. Karena dengan bergerak segala

sesuatunya akan terus Berkembang hingga hasilnya berbunga yang mampu kita petik sendiri.

**M. Kisah Aryan : Kuawali cerita ini dengan basmalah, bismillah...
Oleh : Aryan Nur Hafid**

Tak terasa sudah hampir selesai tugas Kuliah Kerja Nyata di desa Penambangan. Aku menjalani tugas KKN tepat di masa pandemi covid 19 sehingga aku dan teman-teman KKN tidak mendapatkan kesempatan untuk KKN di tempat yang jauh misalnya di Kediri atau Pasuruan padahal aku sangat ingin merasakan KKN di desa orang lain sehingga aku mendapatkan pengalaman dan kesan dari desa lain selain desaku sendiri yaitu desa Penambangan.

Tepat pada tanggal (kurang lebih) 22 february 2021 aku mendapat surat edaran tentang pembagian kelompok KKN. Ketidaksabaranku tentang berita pengelompokan dan pembagian daerah membuat tanganku membuka file yang dibagikan pihak kampus oleh teman-teman. Aku langsung mencari namaku di antara ratusan nama mahasiswa dan tiba-tiba hatiku merasa sedih karena ekspektasiku yang terlalu tinggi berharap aku ditempatkan bukan di desaku sendiri, akan tetapi malah tepat di desaku yaitu desa Penambangan. Terima atau tidak terima ya harus lapang dada menerima hasil pembagian dari pihak kampus meski merasa sedih karena aku harus KKN di desaku sendiri.

Aku aslinya anak yang introvert dan sangat pendiam sehingga aku berpikir bahwa aku gak bakal mendapatkan teman yang mau menerimaku atau tidak cocok denganku. Yah, ternyata apa yang aku pikirkan ternyata salah besar dan tidak seperti apa yang aku rasakan. Aku mendapatkan teman-teman yang sangat humble dan mau menerima serta berteman denganku dan aku rasa mereka sangat welcome satu sama lain.

Warkop kemangsen adalah tempat awal aku beesrta teman KKN berkumpul. Awal mulanya ya aku sangat malu dan harus beradaptasi

dengan teman baru yang lebih ternyata lebih banyak ceweknya. Fix, aku berpikir jika aku selalu diam dan tidak mau berteman dengan teman KKN pasti tidak akan kompak dalam menjalankan suatu proker dan tidak akan nyanbung pemikiran satu sama lain.

Kegiatan demi kegiatan telah kujalani bersama teman-teman. Kegiatan awal dimulai dengan membuat tong sampah dari jrigen bekas yang kita beli di tempat barang bekas. Setelah selesai membuat tong lalu disebar ke beberapa tempat. Kegiatan selanjutnya yaitu menyemprotkan desinfektan di masjid-masjid dan menyebar di beberapa dusun di desa Penambangan. Kegiatan awal waktu KKN sangatlah menyenangkan sehingga aku tidak merasakan jenuh dan lelah saat program KKN dilaksanakan.

Kegiatan selanjutnya yaitu persiapan seminar pendampingan terhadap ibu-ibu PKK. Aku dipilih teman-teman untuk menjadi pemateri seminar padahal aku juga merasa kurang enak jika berbicara di depan ibu-ibu PKK karena emang diriku kurang terbiasa berbicara dengan ibu-ibu terlebih ibu-ibu PKK. Sebelum menjadi pemateri, aku beserta timku membuat bahan untuk disajikan kepada ibu-ibu supaya lebih memperhatikan anak-anaknya lebih baik dikarenakan banyaknya ibu-ibu yang kurang mendampingi dan memberikan waktunya untuk anaknya sehingga anaknya pun tidak bersemangat untuk mengikuti sekolah.

Persiapan sudah matang dan tepat pada hari H untuk seminar kita mengalami kendala dikarenakan adanya kesalah pahaman antara ibu-ibu sehingga waktu seminar pun terhambat sebab los kontak. Setelah lama berdiskusi antara anak-anak KKN dan ibu-ibu PKK akhirnya bisa saling menerima dan memahami lalu dimulailah seminar. Hatiku yang sebelumnya tidak enak membuatku menjadi kurang bersemangat dalam tampil berbicara di depan para ibu-ibu PKK. Bismillah dengan doa dan basmalah akhirnya seminar berjalan lancar...alhamdulillah.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembersihan halaman pujasera yang aslinya menjadi inti proker dari KKN kami, akan tetapi proker kita terkendala oleh keputusan lurah yang baru sehingga tidak menjadi proker inti kami padahal kita sangat ingin menjadikan proker unggulan dikarenakan unggulan di desa penambangan yaitu masalah UMKM dan bumdes yang ternyata UMKM dan bumdes belum dibangun 100%. Banyak proker yang sudah kiat ajukan akan tetapi banyak juga yang ditolak karena lurah tidak menyetujui apa yang kita jadikan proker kita untuk desa dengan alasan yang sangat banyak. Tapi alhamdulillah dengan banyak cara juga Allah membantu kita meski dengan proker yang menurut kita kurang bermanfaat banyak bagi kedepannya warga desa penambangan.

Banyak kegiatan yang sudah kita jalani dengan hati yang teguh karena banyak cobaan juga yang kita alami, entah itu dari percobaan yang gagal sampek banyak proker yang ditolak. Wallahu a'lam... . berkat doa dan usaha akhirnya kita bisa mencapai semuanya.

kesan yang saya dapat saat KKN yaitu sangat senang karena banyak pengalaman yang aku dapat dari teman baru dan aku sangat banyak mendapat ilmu dan teman baru.

Pesan saya semoga kedepannya bisa lebih baik dan lebih profesional dalam menjalankan tugas maupun kegiatan. Sekian dan terima kasih.

N. Kisah Farhan : Pentingnya Media Sosial di Masa Pandemi COVID-19 (TIM SURVEY KKN DS. PENAMBANGAN)

Oleh : Mochamad Farhan Kamil

Dunia telah diguncangkan oleh wabah virus yang sangat berbahaya, persebaran virus ini sangatlah cepat dan hampir seluruh negara di belahan dunia juga terdampak wabah virus tersebut. Virus ini pertama kali menjangkit negara Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Dalam Bahasa medis virus ini dinamakan Covid-19 atau kepanjangannya yakni Corona Virus Disease dan angka 19 mengartikan bahwa penyakit ini muncul pada tahun 2019. Menurut

data yang diperoleh sejak dari tanggal 31 Desember 2019, jumlah korban mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan kemudian virus ini mudah sekali menyebar dengan cepat ke sejumlah negara di penjuru dunia sehingga bisa dijuluki dengan masa pandemi global. Dunia diibaratkan telah mengalami mati suri yang berkepanjangan dan entah kapan dunia ini memulai aktivitas kembali seperti sedia kala.

Banyaknya korban berjatuhan yang berjumlah ratusan bahkan ribuan yang di diagnosa positif terkena korona. Tidak sedikit pula korban yang meninggal karena terkena paparan virus ini. Persebaran Covid-19 bisa dibilang melumpuhkan total segala penjurus kegiatan sosial maupun perekonomian bangsa. Pada masa pandemi ini media yang selalu berdiri kokoh dalam hal persebaran informasi yang akurat dan actual. Para masyarakat Indonesia sangat setia menunggu kabar terbaru dari persebaran Covid-19 ini. Sudah kurang lebih 4 bulan sejak pandemi Covid-19 pertama kali dilaporkan. Jika jumlah kasus korban pertama dibandingkan dengan jumlah kasus korban yang pertama, maka kasus ini memang sangat luar biasa. Banyak berita-berita baru yang bermunculan. Bisa diibaratkan bahwa berita yang baru saja dibaca pada pagi hari maka bisa berubah lagi dengan berita yang di baca pas sore hari. Hal ini yang memungkinkan banyak pihak yang saling bertanya-tanya manakah berita yang bisa dipegang kebenarannya dan manakah berita yang salah, semua orang pun tutup mulut akan hal seperti itu.

Dengan masa pandemi Covid-19 yang seperti ini, keakuratan sumber informasi perkembangan wabah corona sangatlah penting bagi media sosial untuk diberikan kepada seluruh warga negara Indonesia. Dikarenakan pemerintah memberikan kebijakan PSBB kepada seluruh masyarakat Indonesia. Dimana PSBB tersebut berisi tentang larangan untuk keluar rumah, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan selalu mencuci tangan dengan sabun. Kebanyakan masyarakat Indonesia hanya duduk santai dan melihat televisi dikarenakan kebijakan PSBB tersebut. Hal inilah yang membuat

masyarakat tidak bisa berkutik secara leluasa dan mengandalkan semua informasi dari media sosial.

Salah satu informasi yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia pada masa pandemi ini adalah penambahan jumlah kasus korona di setiap harinya. Tercatat hampir setiap hari kasus korban corona mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal seperti ini sangatlah menarik perhatian masyarakat Indonesia, akan tetapi menjadi tugas sulit media sosial dalam mengkomunikasikan berita-berita tersebut. dalam menyampaikan berita informasi ini, media sosial harus jelas dan dapat dibuktikan kebenarannya supaya seluruh masyarakat dapat percaya dan merasa lega saat informasi tersebut disampaikan terkait isu corona. Dampak dari Covid-19 ini tidak hanya menyerang dibidang kesehatan, akan tetapi Covid-19 ini menyerang beberapa bidang penting didalam negara seperti : pariwisata, pendidikan, pekerjaan, dan olahraga.

Pada masa pandemi Covid-19 ini memang banyak sekali sektor yang dirugikan, salah satunya adalah sektor pendidikan. Pemerintah memberi kebijakan untuk kegiatan belajar mengajar disekolah maupun di universitas di hentikan dan kegiatan tersebut digantikan di rumah masing-masing pelajar maupun mahasiswa. Pihak sekolah maupun universitas mengalih fungsikan kegiatan belajar mengajar menjadi online atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Pada awal pembelajaran daring ini banyak pihak yang setuju maupun tidak setuju dikarenakan pada awal dimunculkannya pembelajaran daring masih belum ada subsidi kuota internet dari pemerintah. Masyarakat yang setuju kebanyakan beralasan bahwa kegiatan belajar mengajar bisa langsung diawasi oleh orang tua, hal ini berbanding terbalik dengan masyarakat yang tidak setuju biasanya memiliki alasan besarnya biaya yang dikeluarkan saat membiayai keperluan kuota internet yang tidak murah.

Kemunculan media baru seperti google meet maupun zoom sangatlah membantu dalam proses belajar mengajar pada saat pandemi ini. Tidak mesti semua sekolah maupun universitas

memakai aplikasi google meet atau zoom sebagai sarana belajar mengajar. Kedua media tersebut memiliki fungsi yang sama dimana proses belajar mengajar bisa dilakukan secara tatap muka melalui ponsel masing-masing pelajar maupun mahasiswa. Informasi yang diberikan pengajar pun bisa cukup jelas dalam artian pemberian informasi pembelajaran antara pengajar dan diajar bisa sangat kondusif tergantung bagusnya jaringan internet. Jika ponsel kita memiliki jaringan yang jelek maka informasi yang diberikan oleh pengajar pun akan sulit tersampaikan, biasanya ditandai dengan suara yang putus-putus ataupun gambar video yang pecah atau buram. Dan jika ponsel kita memiliki jaringan yang sangat baik maka proses pemberian informasi saat kegiatan belajar mengajar pun di dilakukan dengan lancar, mulai dari suara yang sangat jelas sehingga mudah dipahami sampai bagusnya kualitas video saat dilakukan on came camera saat proses pembelajaran.

Pemerintah menjawab keluhan akan masyarakat yang kesulitan dalam membeli kuota internet yang memiliki harga yang tidak murah. Dari data yang diperoleh, pemerintah melalui KEMENDIKBUD memberikan fasilitas kuota internet yang cukup besar. Mulai dari anak paud sampai setinggi mahasiswa mendapatkan kuota internet dari KEMENDIKBUD. Kuota ini dibagi menjadi 3 golongan yakni untuk peserta didik jenjang PAUD diberikan 20 GB/bulan, untuk peserta didik jenjang SD dan SMP diberikan 35 GB/bulan, untuk peserta didik jenjang SMA diberikan 42 GB/bulan dan untuk peserta didik jenjang universitas diberikan 50 GB/bulan. Pemerintah sangatlah adil dalam pembagian bantuan kuota tersebut, maka dari itu mari kita bijak dalam penggunaan media sosial. Jawaban berupa bantuan kuota seperti ini yang ditunggu-tunggu oleh semua pelajar maupun mahasiswa. Karena dapat meminimalisir pengeluaran dana pada masa pandemi covid-19 ini melihat harga kuota internet memang tidak murah.

Media sosial memang sangatlah penting bagi kehidupan kita, sumber informasi terbesar memang semua ada didalam media sosial. Jika kita bisa bijak dalam penggunaan media sosial tersebut maka

informasi-informasi yang kita dapatkan akan berguna. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini sumber-sumber informasi yang jelas dan bisa dibuktikan kebenarannya akan ditunggu oleh semua kalangan masyarakat di Indonesia. Marilah kita hindari hoaks dari informasi yang ada karena informasi media sosial adalah kebutuhan penting dari kemajuan bangsa kita sendiri. Negara Indonesia dapat maju dan perang saudara akan tidak ada jika para elemen manusia dapat menjaga keaslian dan kebenaran semua sumber informasi di media sosial. Di masa pandemic covid-19 ini desa penambangan merubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru yakni menjadikan peran orang tua sebagai pengawas anak-anak nya dalam pemakaian gadget, sehingga penggunaan gadget tersebut dapat digunakan dengan positif. Dikarenakan pada masa kebiasaan baru ini semua bentuk kegiatan belajar mengajar semua dengan basis online. Maka dari itu tim KKN kelompok 61 Ds. Penambangan Kec. Balongbendo membuat suatu program seminar pendampingan orang tua mengenai pembelajaran daring di masa pandemic. Dimana seminar ini membahas tentang berbagai macam aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran pada masa pandemic ini. pemateri menyampaikan fungsi beberapa aplikasi hingga fitur-fitur didalam aplikasi tersebut. Selain itu pemateri juga menjelaskan tentang dampak negative maupun positif dalam menggunakan gadget bagi anak. Acara ini dihadiri oleh para tokoh orang tua Sekolah dasar beserta ibu-ibu PKK dari desa Penambangan dan bersyukur dengan restu Tuhan yang maha Esa seminar tersebut bisa berjalan dengan baik dan bisa diterima oleh masyarakat dengan baik.

Kesan saya selama mengikuti KKN ini merasa senang dan bangga melihat perjuangan teman-teman tim KKN Kel-61 Ds. Penambangan mengabdikan selama 1 bulan lamanya dan syukur Alhamdulillah semua program kerja bisa diterima oleh masyarakat dengan baik dan bisa diamalkan setelah tim KKN Kel-61 meninggalkan desa Penambangan.

Pesan saya semoga setelah pelepasan tugas abdimas ini tim KKN Kel-61 Ds. Penambangan masih berjalan terus silaturahmi dan masih terjaga keharmonisannya.....Amiiiiin.

O. Kisah Aulia

Oleh : Aulia Nur Yasinta

Hay....perkenalkan nama saya Aulia Nur Yasinta saya dari prodi Teknik Informatika saya akan menceritakan pengalaman saya selama 1 bulan penuh berada di desa orang lain. Baiklah. Mungkin ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan. Pengalaman yang mengenang dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami. Sebagai seorang mahasiswa semester 6 saya telah melewati salah satu tugas yang sangat berat, tapi enak koq setelah dijalani. Tugas ini adalah KKN yaitu (kuliah kerja nyata), dimana disini kita belajar bermasyarakat di sebuah desa. Saya jadi teringat salah satu nasehat dosen saya, begini nasehatnya “Dikampus kita belajar untuk di uji, di masyarakat kita di uji untuk belajar”. Ternyata nasehat itu kalau diresapi ada benarnya juga sih. Pada tanggal 22 Februari 2021, pada saat itulah KKN dimulai,

Minggu pertama yang kita lakukan adalah melaksanakan Sosialisasi 5M Kepada warga di Desa Penambangan, Sosialisasi yang paling seru yaitu di pasar tradisional di dusun Surungan, beberapa pedagang maupun pembeli sangat antusias terhadap sosialisasi yang kita lakukan, tak hanya sosialisasi, kami juga membagikan masker kepada pedagang atau pembeli. Setelah acara tersebut yang kita lakukan adalah mencoba alat Penyebarangan untuk kendaraan roda dua yang biasa warga sebut nambang. Nambang adalah sebuah kapal kayu yang tidak ada sisi kiri kanan yang berfungsi sebagai penyebarangan di sungai besar. Kami semua teman – teman KKN mencoba menyebrangi sungai tersebut menggunakan nambang. Beberapa Teman – Teman terlihat antusias sekali karena adalah pengalaman pertama dan sangat mengesankan untuk di kenang.

Minggu Kedua kita melaksanakan Proker Seminar Pendampingan Orang Tua Mengenai Pembelajaran Daring yang dihadiri oleh Ibu – Ibu.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Ketua BPD Desa Penambangan, Kec Balongbendo, Kab. Sidoarjo

Oleh :Bapak Afandi



Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Penambangan pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Penambangan dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat.

Kesan :

Kegiatan kkn kelompok 61 di desa penambangan tahun 2021 meski dalam kondisi pandemi tapibisa mengadakan kegiatan yang menunjang pemulihan ekonomi di desa penambangan khususnya, melau pengenalan dan workshop pembuatan, kegunaan dan cara pengembangan usaha, sehingga dari sampah organik yang tidak bernilai bis mempunyai nilai ekonomis, semoga usaha ini bisa terus di kelola dengan baik dengan terus berinovasi kedepan melalui bumdes.

Pesan :

Semoga hasil dari kkn bisa diterapkan ke masyarakat secara umum, khususnya bagi diri sendiri, baik pelajaran tentang cara bersosial, serta menerapkan segala ilmu yang di dapatkan di perguruan tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya

selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Pencerahan UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang akan datang.

4.2 Kesan Kaur Pelayanan Masyarakat (Ds. Penambangan Kec. Balongbendo)

Oleh : Bu Elis



Saya berpesan ke anak anak kami agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN disini, kami juga berterimakasih dengan anak KKN-P 61 yang telah mengabdikan di Desa Penambangan kami yang sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu untuk anak anak Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Untuk teman-teman juga jangan pernah lupa bahwa kalian pernah menimba ilmu di Desa Penambangan tetap semangat di tengah situasi saat ini dalam mengatasi permasalahan dari covid-19 ini.

4.3 Kesan Kepala Dusun Desa. Penambangan Kec. Balongbendo Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Joko Ribut Setia

Saya selaku kepala dusun Desa Penambangan juga mengucapkan banyak terima kasih kepada para mahasiswa KKN-P 61 yang telah bersedia mengabdikan diri di Desa Penambangan dan banyak membantu memberikan program-program yang bermanfaat pada warga, meskipun pada masa yang cukup sulit ini karena adanya virus corona. Sebagai kepala dusun saya juga meminta maaf apabila banyak kekurangan ataupun belum bisa melayani dengan baik, semoga bisa mengambil banyak ilmu dari pengabdian masyarakat, dan semoga sukses berguna bagi nusa dan bangsa.



4.4 Kesan Kaur Pelayanan Masyarakat (Ds. Penambangan Kec. Balongbendo)

Oleh : Bu Ema

Yang dapat saya terima dari anak kami mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah mereka anak yang baik dan selalu mengerjakan tugas secara berkelompok atau bersama-sama dan punya semangat yang luar biasa untuk melaksanakan tugas yang di berikan oleh dosen pendampingnya mereka masih menjaga sopan santun di lingkungan desa penambangan dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat kami. Pesan mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo walaupun setelah waktu KKN kalian sudah berakhir tetaplah menjaga silaturahmi dengan kita semua perangkat desa penambangan dan warga desa penambangan dan kelak bila saatnya tiba kalian semua akan jadi orang yang berhasil atau sukses



tetaplah menjadi orang yang rendah diri tetap menjadi jiwa sosial yang tinggi terutama bagi orang yang benar-benar membutuhkan, sehingga ilmu yang telah kalian dapat bisa bermanfaat.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Penambanagan. Maka Tim KKN Pencerahan penambangan mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan wirausaha/ pedagang, petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang lingkungan khususnya, pendidikan dan juga kesehatan.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang lingkungan menggunakan metode Eco-Enzyme

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Penambanagan, yaitu:

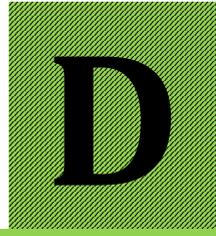
1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang,

- seperti pembinaan dalam eco enzyme saran untuk meneruskan serta memasarkan melalui unit usaha BUMDES.
2. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan, dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
 3. Tim KKN menyarankan tetap menerapkan protokol kesehatan lebih diperhatikan, selain itu informasi mengenai penerapan yang baik dan benar juga harus diberikan seluas mungkin agar semua warga tahu pentingnya menjaga kesehatan.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Penambangan serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal pengelolaan sampah yang ada di lingkungan khususnya yang berada dipasar desa penambangan. Masyarakat di desa penambangan banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa penambangan. Pemikiran masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar pemikirannya tidak sama dengan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.



DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5. 5 ed: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
2. WHO. Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected. Geneva: World Health Organization; 2020. Contract No.: WHO/nCoV/Clinical/2020.3.
3. <https://humas.bandung.go.id/berita/yuk-membuat-eco-enzyme-cairan-sejuta-manfaat>
4. <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/>
5. Afifah, N. (2017). Reward Dan Punishment Bagi Pengembangan Kecerdasan. *Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 212–228.
6. Alfiansyah, H. R. (2019). The role of parental involvement towards the students' learning motivation. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 276. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i9>
7. Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi covid-19. 3(1), 37–46
8. Adhe, Kartika Rinakit, Rohmatul Maulidiya, Muchamad Arif Al Ardha, Wulan Patria Saroinsong, dan Sri Widayati. 2020. "Learning During the Covid-19 Pandemic: Correlation Between Income Levels And Parental Roles." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):293. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.554.
9. Agusriani, Ade. 2015. "Peningkatan Motorik Kasar Dan Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9(1):33–50. doi: 10.21009/JPU.091.03.Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, Dinar

Nurinten, dan Heni Nafiqoh. 2020. "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya." Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(1):334. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.598.

10. Ade Agusriani, Mohammad Fauziddin. 5 Januari 2021. Strategi orang tua mengatasi kejenuhan anak belajar dari rumah selama pandemi covid- 19. Vol 5, issn 2549-8959

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK KKN PENCERAHAN2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	20 Februari	Aldy Budi Arto	90	Alhamdulillah acara survey desa Penambangan terlaksana tanpa kendala apapun. Kegiatan survey desa dilaksanakan pukul 08.00 WIB diikuti oleh seluruh anggota tim KKN. Kemudian Kami mendapatkan pengarahannya mengenai situasi dan kondisi di desa Penambangan.
2	21 Februari	Berlina Andrianti	90	Alhamdulillah acara di hari kedua KKN-P adalah simulasi program kerja ke dosen pembimbing lapangan (DPL). Kegiatan simulasi program kerja dilaksanakan di rumah bapak Drs. Akhmad Mulyadi MSA. Hasil

				diskusi tersebut diantaranya adalah pembagian penanggung jawab masing-masing program serta menyusun konsep kegiatan yang akan dikerjakan.
3	24Februari	Rizki Angga Yusmahendra	60	Alhamdulillah dihari ketiga KKN-P adalah opening ceremonial KKN-P 2021 yang telah dilaksanakan di desa Penambangan Kecamatan Balongbendo. Acara tersebut dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan dihadiri Bapak Junet selaku kepala desa sementara dan Bapak Drs. Akhmad Mulyadi MSA selaku dosen pembimbing lapangan, serta seluruh peserta KKN-P 2021. Acara inti dalam kegiatan tersebut adalah sambutan-sambutan oleh kepala desa dan DPL
4	1 maret	Erzha indah	60	Alhamdulillah dihari keempat mahasiswa KKN-P melakukan sosialisasi 5M. Kegiatan

				yang dilakukan antara lain membagikan masker gratis untuk masyarakat serta menghimbau untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Masker dibagikan kepada masyarakat yang sedang berkumpul, pedagang yang ada dipasar, dan para pekerja tambang.
5	2 maret	Aulia nur yasinta	90	Alhamdulillah pada hari kelima mahasiswa KKN-P melakukan kegiatan pembuatan disinfektan dan melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa tempat antara lain masjid, pasar surungan, dan balai desa. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai selesai.
6	3 Maret	Icha mutiara	120	Alhamdulillah dihari keenam mahasiswa KKN melakukan kegiatan persiapan pembuatan tempat sampah. Kegiatan pembuatan tempat sampah dilaksanakan

				di rumah salah satu peserta KKN-P. Tempat sampah terbuat dari drum/jerigen bekas, kemudian drum tersebut di potong bagian atas dan diberi lubang dibagian bawah. Dan tak lupa juga diberi tulisan KKN Pencerahan UMSIDA 2021.
7	5 maret	Aryan Nur Hafid		Alhamdulillah dihari ketujuhmahasiswa KKN sudah mulai membagikan tempat sampah. Pemberian tempat sampah ditempatkan di masjid, TPQ, mushollah. Kegiatan pemberian tempat sampah didampingi oleh Bapak Joko Ribut Setia. Setelah kegiatan tersebut tim KKN-P melakukan pemasangan banner 5M di dekat Pujasera
8	8 maret	Aryan Nur Hafid	60	Alhamdulillah kegiatan dihari kedelapan mahasiswa KKN melanjutkan kegiatan pembagian banner pujasera. Kegiatan

				dilakukan pada pukul 08.00 WIB.
9	9 maret	Aldy Budi Arto	60	Alhamdulillah di hari kesembilan KKN Pencerahan 2021 mahasiswa KKN melanjutkan aktivitasnya seperti biasa. Kegiatan dihari itu pada pukul 08.00 yaitu pembagian tempat cuci tangan. Tempat cuci tangan diletakkan di pujasera. Tak lupa juga diberi sabun antiseptik.
10	10 maret	Viona amalia	60	Alhamdulillah dihari kesepuluh mahasiswa KKN seperti biasa pukul 08.00 WIB melakukan kegiatan penempelan poster edukasi 5M. Poster ditempelkan di pujasera dan di balai desa.
11	11 Maret	Aldy Budi Arto	60	Alhamdulillah kami di hari sebelas melaksanakan kegiatan persiapan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring.
12	12 maret	Risca Setya R.	45	Alhamdulillah dihari keduabelas mahasiswa

				KKN-P pada pukul 08.00 melakukan persiapan seminar pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring. Kegiatannya antara lain menyiapkan materi, pembagian tugas dan susunan acara yang akan dibawakan.
13	13 Maret 2021	Aryan Nur Hafid	120	Alhamdulillah dihari ketiga belas mahasiswa KKN-P pada pukul 08.00 melakukan persiapan seminar pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring. Kegiatannya antara lain menyiapkan materi, pembagian tugas dan susunan acara yang akan dibawakan.
14	15 Maret 2021	Putri lailatul m	180	Alhamdulillah dihari ketiga belas mahasiswa KKN melakukan kegiatan dipagi hari pada pukul 08.00 WIB yaitu kegiatan membantu di bank sampah. Kegiatan dilakukan dengan mendatangi lokasi pembuangan sampah

				yang berada di dekat tambangan. Setelah kegiatan tersebut dilanjutkan dengan pembuatan logo handsainitizer.
15	16 Maret 2021	M farhan k	120	Alhamdulillah dihari keempat belas kegiatan mahasiswa KKN Adalah melakukan kegiatan pengolahan sampah pasar
16	17 Maret 2021	Berlina andrianti	60	Alhamdulillah dihari kelima belas mahasiswa KKN melakukan kegiatan penginformasian dan persiapan Workshop Eco-Enzyme. Pengenformasian itu disampaikan kepada Bapak Efendi selaku perwakilan dari bank sampah
17	18 Maret 2021	Viona amalia	120	Alhamdulillah dihari keenam belas mahasiswa KKN melakukan kegiatan penyiapan pembuatan handsainitizer. Kegiatannya yaitu memasukkan cairan handsainitizer pada

				botol-botol yang sebelumnya sudah disiapkan.
18	19 Maret 2021	Viona amalia	120	Alhamdulillah dihari ketuju belas mahasiswa KKN-P Desa Penambangan melakukan kegiatan persiapan workshop Eco-Enzyme. Kegiatannya antara lain persiapan perlengkapan, konsumsi, serta susunan acara. Selain itu mahasiswa menyiapkan bahan-bahan untuk praktek pembuatan cairan eco-enzyme. Seperti pengumpulan kulit buah segar dan sayuran.
19	20 Maret 2021	Richa ayu	240	Alhamdulillah dihari kedelapan belas kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN-P Desa Penambanganyakni Workshop Eco-Enzyme. Kegiatan dengan mengundang komunitas bank sampah dan masyarakat. Untuk

				<p>sambutan-sambutan disampaikan oleh Bapak Drs. Akhmad Mulyadi MSA selaku DPL dan Bapak Mulyanto selaku kepala dusun Plumpang. Sedangkan untuk Pemateri pada workshop eco-enzyme adalah Bu Rini. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB di balai dusun Plumpang. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan praktek pembuatan cairan eco-enzyme.</p>
20	22 Maret 2021	Auliya Nur Y	60	<p>Alhamdulillah dihari kesembilan belas mahasiswa KKN-P melanjutkan kembali kegiatan program kerja yakni pembagian tempat sampah di pujasera.</p>
21	23 Maret 2021	Berlina Andrianti	120	<p>Alhamdulillah dihari kedua puluh mahasiswa KKN melanjutkan program kerja yaitu pembersihan pujasera.</p>
22	24 Maret 2021	Isnaini Khusnul K	60	<p>Alhamdulillah dihari kedua puluh satu</p>

				Kegiatan mahasiswa KKN dipagi hari pada pukul 09.00 WIB adalah penyemprotan rumput di pujasera.
23	25 Maret 2021	Qonita N	80	Alhamdulillah dihari kedua puluh dua kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN adalah pemotongan rumput di pujasera.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 61 PENAMBANGAN

NO	NIM	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1810278008	Icha Meliana Adhika	<input checked="" type="checkbox"/>																			
2	1810278016	Rafly Anang Yudianto	<input checked="" type="checkbox"/>																			
3	1810278001	Achil Nur Yansen	<input checked="" type="checkbox"/>																			
4	1810278082	Wika Ayu Wahyuni Putri	<input checked="" type="checkbox"/>																			
5	1820100679	Puri Lakshmi M	<input checked="" type="checkbox"/>																			
6	1821028028	Berlian Ardiansari	<input checked="" type="checkbox"/>																			
7	1821028018	Omahita Nur	<input checked="" type="checkbox"/>																			
8	1822208047	Muhammad Farhan Ramli	<input checked="" type="checkbox"/>																			
9	1822208080	Yuda Juhel Dwi Pratomo	<input checked="" type="checkbox"/>																			
10	1823018027	Ismael Khamid Kholimat	<input checked="" type="checkbox"/>																			
11	1823018085	Siska Septa Rachman	<input checked="" type="checkbox"/>																			
12	1827188047	Arya Nur Hafid	<input checked="" type="checkbox"/>																			
13	1827128061	Galih Arifa	<input checked="" type="checkbox"/>																			
14	1827128011	Vivian Amelia	<input checked="" type="checkbox"/>																			
15	1842080090	Arya Dhan Ayu	<input checked="" type="checkbox"/>																			

NO	NIM	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1810278008	Icha Meliana Adhika	<input checked="" type="checkbox"/>																			
2	1810278016	Rafly Anang Yudianto	<input checked="" type="checkbox"/>																			
3	1810278001	Achil Nur Yansen	<input checked="" type="checkbox"/>																			
4	1810278082	Wika Ayu Wahyuni Putri	<input checked="" type="checkbox"/>																			
5	1820100679	Puri Lakshmi M	<input checked="" type="checkbox"/>																			
6	1821028028	Berlian Ardiansari	<input checked="" type="checkbox"/>																			
7	1821028018	Omahita Nur	<input checked="" type="checkbox"/>																			
8	1822208047	Muhammad Farhan Ramli	<input checked="" type="checkbox"/>																			
9	1822208080	Yuda Juhel Dwi Pratomo	<input checked="" type="checkbox"/>																			
10	1823018027	Ismael Khamid Kholimat	<input checked="" type="checkbox"/>																			
11	1823018085	Siska Septa Rachman	<input checked="" type="checkbox"/>																			
12	1827188047	Arya Nur Hafid	<input checked="" type="checkbox"/>																			
13	1827128061	Galih Arifa	<input checked="" type="checkbox"/>																			
14	1827128011	Vivian Amelia	<input checked="" type="checkbox"/>																			
15	1842080090	Arya Dhan Ayu	<input checked="" type="checkbox"/>																			

No	NIM	ICAMA	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	18102190008	Icha Muzara Adhika	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	18102120174	Riky Angga Yuzambetika	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	18100220135	Aulia Nur Yuzena	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	18125520001	Rizka Ayu Nugraha Putri	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	18201021974	Peter Laksana M	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	18201030223	Berlina Ardiyani	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	18201020458	Qomariyah Nisak	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	18202200047	Muhammad Fathan Syarif	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	18202200087	Ezra Indah Dwi Pratika	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
10	18201010027	Luziana Khosmah Khosmah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	18201010095	Risca Setya Rachman	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	18207100047	Arya Nur Hafid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	18207120061	Gadis Anifa	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	18207120013	Vivian Anisla	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
15	18002000092	Aldy Back Arts	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



BIODATA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. Ec. Akhmad Mulyadi MSA. CTA.

Pak Mul sapaan beliau, lahir di Pamekasan, Madura pada tanggal 20 Desember 1968. Beliau menempuh pendidikan S1 akuntansi Univ. Muhammadiyah Malang dan menempuh pendidikan S2 Akuntansi STIESIA. Dalam hal ini beliau berkompetendi bidang Akutansi dan Perpajakan, Cost Accounting, Auditing, Perpajakan. Beliau juga bekerja sebagai Instruktur Brevet IAI. Surabaya. Selain itu beliau juga aktif dalam pembinaan dan pemberdayaan BUMDES.



BIODATA PEMONEV

Kukuh Sinduwiatno, M.Si

Bapak Kukuh lahir di Surabaya pada tanggal 7 Maret 1974. Menempuh pendidikan tinggi Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Strata 2 di Universitas Dr. Soetomo dengan bidang keahlian Ilmu Komunikasi. Mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2011 dengan mata kuliah yang diampu meliputi Manajemen Humas, Etika dan Profesi Public Relation, Komunikasi Interpersonal, Manajemen Public Relation. Dia telah menerbitkan banyak karya ilmiah dari buku hingga jurnal ilmiah. Fokus riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ada pada rekayasa sosial dan peningkatan tata kelola kehidupan publik.



BIODATA PENULIS

Icha Mutiara Addeni memiliki nama panggilan Icha. Icha lahir pada tanggal 15 Agustus 1998. Icha mengambil jurusan teknik industri dan memiliki nim 181020700008. Icha ialah perempuan yang cantik, putih, dan juga pendiam. Dalam KKN icha sebagai divisi penulis buku dan artikel.

BIODATA PENULIS

Rizky Angga Yusmahendra memiliki nama panggilan Angga. Angga lahir pada tanggal 20 Februari 2000. Angga mengambil jurusan teknik industri dan memiliki nim 181020700116. Angga ialah laki-laki yang penuh tanggung jawab, tegas, smart, aktif, putih, tinggi dan juga sedikit pendiam. Dalam KKN ini Angga sebagai ketua divisi program kerja.



BIODATA PENULIS



Aulia Nur Yasinta memiliki nama panggilan Aulia. Aulia lahir pada tanggal 21 Desember 1998. Aulia mengambil jurusan informatika dan memiliki nim 181080200303. Aulia ialah perempuan yang cantik, aktif, kreatif, dan humoris. Dalam KKN ini Aulia sebagai divisi dokumentasi.

BIODATA PENULIS

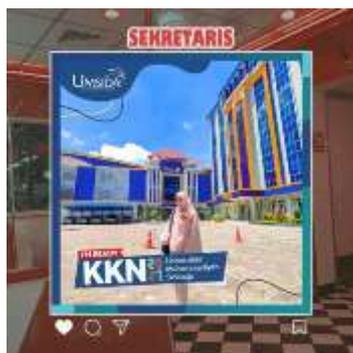
Richa Ayuningtyas Putri memiliki nama panggilan Richa. Richa lahir pada tanggal 28 Juni 1999. Richa mengambil jurusan teknologi laboratorium medis dan memiliki nim 181335300005. Richa ialah perempuan yang cantik, cerdas, memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dan richa juga seorang istri yang sholeha, patuh atas perintah suaminya . Dalam KKN ini Richa sebagai divisi program kerja.



Dalam KKN ini Putri sebagai divisi program kerja.

BIODATA PENULIS

Berlina Andrianti memiliki nama panggilan Berlina. Berlina lahir pada tanggal 01 September 1999. Berlina mengambil jurusan manajemen pemasaran dan memiliki nim 182010200220. Berlina ialah perempuan yang cantik, berkulit kuning langsat, humoris dan juga tegas. Dalam



KKN ini Berlina sebagai sekretaris.



BIODATA PENULIS

Qonitatin Nisak memiliki nama panggilan Qoni. Qoni lahir pada tanggal 15 Maret 2000. Qoni mengambil jurusan manajemen sumber daya manusia dan memiliki nim 182010200438. Qoni ialah perempuan yang cantik, sabar, mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

Dalam KKN ini Qoni sebagai bendahara.

BIODATA PENULIS

Moch. Farhan Kamil memiliki nama panggilan Farhan. Farhan lahir pada tanggal 07 desember 1999. Farhan mengambil jurusan ilmu komunikasi dan memiliki nim 182022000047. Farhan ialah laki-laki yang tegas tetapi humoris, dewasa dan juga kreatif. Dalam KKN ini Farhan sebagai ketua Divisi dokumentasi.



BIODATA PENULIS

Erzha Indah Dwi Pratiwi memiliki nama panggilan Erzha. Erzha lahir pada tanggal 03 Maret 2000. Erzha mengambil jurusan ilmu komunikasi dan memiliki nim 182022000087. Erzha ialah perempuan yang cantik, humoris, dan juga suka membantu pada teman-teman yang lainnya. Dalam KKN ini Erzha sebagai Divisi penulis buku dan artikel.



BIODATA PENULIS

Isnaini Khusnul Khotimah memiliki nama panggilan Isnaini. Isnaini lahir pada tanggal 29 April 2000. Isnaini mengambil jurusan psikologi dan memiliki nim 18203010027. Isnaini ialah perempuan yang cantik, dewasa, tekun, smart, dewasa dan juga sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam KKN ini Isnaini sebagai ketua divisi penulis buku dan artikel.



BIODATA PENULIS

Risca Setya Rachman memiliki nama panggilan Risca. Risca lahir pada tanggal 04 Agustus 2000. Risca mengambil jurusan psikologi dan memiliki nim 18203010095. Risca ialah perempuan yang cantik, dewasa, tekun, smart, dewasa dan juga sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam KKN ini Risca sebagai divisi program kerja.



BIODATA PENULIS

Gadis Arifia memiliki nama panggilan gadis. Gadis ini lahir pada tanggal 28 Juni 1998. Gadis mengambil jurusan PGMI dan memiliki nim 182071200001. Gadis ialah perempuan yang dewasa, tekun, smart dan juga sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam KKN ini gadis sebagai anggota divisi program kerja.



BIODATA PENULIS



viona amalia memiliki nama panggilan viona. Viona ini lahir pada tanggal 25 mei 2000. Viona mengambil jurusan PGMI dan memiliki nim 181020700008. ialah perempuan yang dewasa, tekun, smart dan juga sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam KKN ini vio sebagai anggota defisi program kerja .

BIODATA PENULIS

Aryan nur hafid memiliki nama panggilan aryan. Aryan ini lahir pada tanggal 11 Mei 1998. Aryan mengambil jurusan pai dan memiliki nim 182071000047. Aryan ialah laki-laki yang dewasa, tekun, smart dan juga sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam KKN ini aryan sebagai anggota divisi dekdok.



BIODATA PENULIS

Aldy Budi Arto memiliki nama panggilan Aldy. Aldy ini lahir pada tanggal 30 mei 2000. Aldy mengambil jurusan PGMI dan memiliki nim 188620600092. ialah ketua yang dewasa, tekun, tegas, smart dan juga sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam KKN ini Aldy sebagai ketua dalam klompok KKN Desa Penambangan .

Dalam buku ini mengisahkan, tentang kelompok KKN- P Desa Penambangan yang mengabdikan pada masyarakat Desa Penambangan di masa pandemi Covid-19. Kami menggagas beberapa pokok proker pemberdayaan Lingkungan melalui Eco Enzim, Pendampingan Pembelajaran dan Prokes. Dalam hal ini kami ingin fokus terhadap lingkungan sekitaran desa Penambangan ini, untuk lebih jelasnya, Yukk. kita simak sama- sama dari awal.

ISBN 978-623-6081-96-9 (PDF)



9 786236 081969